



BUPATI LEBAK
PROVINSI BANTEN

PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
PROVINSI BANTEN

NOMOR 8 TAHUN 2015

TENTANG

**PENGAKUAN, PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT HUKUM ADAT KASEPUHAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI LEBAK,

- Menimbang :
- a. bahwa pengukuhan terhadap keberadaan dan hak tradisional Masyarakat Kasepuhan merupakan amanat dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan penghormatan hak-hak masyarakat hukum adat;
 - b. bahwa keberadaan Kasepuhan sebagai masyarakat hukum adat di Kabupaten Lebak masih ada dan menjadi bagian dari komponen masyarakat yang harus diakui dan dihormati keberadaannya oleh negara;
 - c. bahwa pengaturan dan pengukuhan keberadaan kesatuan masyarakat hukum adat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dilakukan dalam bentuk Peraturan Daerah;
 - d. bahwa berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Perkara Nomor 35/PUU-X/2012 mengenai Pengujian Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang

Kehutanan, dalam rangka menjamin adanya kepastian hukum yang berkeadilan terhadap keberadaan masyarakat hukum adat dapat ditetapkan dalam Peraturan Daerah;

- e. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d perlu menetapkan Peraturan Daerah tentang Pengakuan, Perlindungan dan Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.

- Mengingat :
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 2. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1960 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2043);
 3. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi terhadap Wanita (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3277);
 4. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3419);
 5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1994 tentang Pengesahan *United Nations Convention on Biological Diversity* (Konvensi Perserikatan Bangsa-bangsa mengenai Keanekaragaman Hayati) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3556);
 6. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak

Asasi Manusia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3886);

7. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3888) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 29) yang telah ditetapkan dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2000 tentang Pembentukan Propinsi Banten (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 182, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4010);
9. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
10. Undang-Undang Nomor 26 tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4725);
11. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4379) sebagaimana telah diubah

- dengan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5490);
12. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);
 13. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5168);
 14. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5214);
 15. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-Undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
 16. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2012 tentang Penanganan Konflik Sosial (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 116, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5315);
 17. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2013 tentang Pengesahan Nagoya Protocol on Access to Genetic Resources and The Fair and Equitable Sharing of Benefits Arising from Their Utilization to The Convention on Biological Diversity (Protokol Nagoya tentang Akses

- pada Sumber Daya Genetik dan Pembagian Keuntungan yang Adil dan Seimbang yang Timbul dari Pemanfaatannya atas Konvensi Keanekaragaman Hayati) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5412);
18. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5432);
 19. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495);
 20. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 21. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
 22. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 97);

23. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2004 tentang Perencanaan Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 146);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 32);
26. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelestarian Tradisi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 187);
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengakuan dan Perlindungan Masyarakat Hukum Adat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 951);
28. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Hak Komunal Atas Tanah Masyarakat Hukum Adat dan Masyarakat Yang Berada Dalam Kawasan Tertentu (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 742);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN LEBAK

dan

BUPATI LEBAK

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : **PERATURAN DAERAH TENTANG PENGAKUAN, PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT KASEPUHAN.**

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Daerah ini yang dimaksud dengan:

1. Pemerintah Daerah adalah Bupati dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah Kabupaten Lebak.
2. Bupati adalah Bupati Lebak.
3. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah perangkat daerah yang bertanggungjawab atas pelaksanaan urusan pemerintahan di daerah.
4. Tim Inventarisasi dan Verifikasi adalah tim yang dibentuk oleh Bupati untuk melakukan inventarisasi dan verifikasi wilayah adat Kasepuhan.
5. Majelis Permusyawaratan Masyarakat Kasepuhan yang selanjutnya disingkat MPMK adalah wadah komunikasi yang dibentuk oleh Masyarakat Kasepuhan yang terdiri dari unsur *kokolot*, unsur perempuan adat dan unsur lainnya.
6. Pengakuan adalah pernyataan penerimaan dan pemberian status keabsahan oleh Pemerintah Daerah terhadap keberadaan dan hak-hak kesatuan masyarakat hukum adat sebagai perwujudan konstitutif dari negara untuk menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak asasi warga negara.
7. Perlindungan adalah tindakan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk melindungi wilayah dan hak-hak masyarakat hukum adat dari gangguan yang dilakukan oleh pihak lain.
8. Pemenuhan adalah suatu bentuk pelayanan yang wajib diberikan oleh Pemerintah Daerah kepada Masyarakat Adat dalam rangka menjamin terpenuhi hak tradisional dan hak lainnya berdasarkan peraturan

- perundang-undangan.
9. Pemberdayaan adalah penyediaan fasilitas, sarana dan prasarana termasuk pendanaan oleh Pemerintah Daerah atau pihak lain untuk melaksanakan pengakuan dan perlindungan hak Masyarakat Kasepuhan.
 10. Kesatuan Masyarakat Hukum Adat adalah kelompok masyarakat yang secara turun-temurun bermukim di wilayah geografis tertentu karena adanya ikatan pada asal usul leluhur, adanya hubungan yang kuat dengan lingkungan hidup, serta adanya sistem nilai yang menentukan pranata ekonomi, politik, sosial, budaya dan hukum.
 11. *Kasepuhan* adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang terdapat di Kabupaten Lebak.
 12. Hak ulayat atau yang disebut dengan nama lainnya adalah kewenangan masyarakat hukum adat Kasepuhan untuk mengatur secara bersama-sama pemanfaatan tanah, wilayah, dan sumber daya alam yang ada di dalam wilayah adat yang menjadi sumber kehidupan dan mata pencahariannya.
 13. *Wewengkon* adalah wilayah adat yang terdiri dari tanah, air dan sumber daya alam yang terdapat di atasnya, yang penguasaan, pengelolaan dan pemanfaatannya dilakukan menurut hukum adat.
 14. *Leuweung Kolot* atau disebut dengan *Leuweung Tutupan* adalah wilayah adat yang berdasarkan hukum adat dipertahankan sebagai wilayah konservasi lingkungan.
 15. *Leuweung Titipan* atau *Cawisan* adalah wilayah adat yang berdasarkan hukum adat dipertahankan sebagai wilayah cadangan untuk kegiatan pemanfaatan tanah dan sumber daya alam.
 16. *Leuweung Sampalan* atau *Garapan* adalah wilayah adat yang berdasarkan hukum adat dipergunakan untuk kepentingan mata pencaharian atau pemukiman masyarakat hukum adat.
 17. *Leuweung Kolot* atau *Titipan* adalah hutan adat yang berada di dalam wilayah adat.
 18. Hukum Adat atau disebut dengan *Tatali Paranti Karuhun* atau *papakem* adalah seperangkat norma atau aturan yang hidup dan berlaku untuk mengatur hubungan manusia dengan alam dan hubungan antar-manusia

yang bersumber pada nilai budaya Masyarakat Kasepuhan yang diwariskan secara turun temurun yang senantiasa ditaati dan dihormati untuk keadilan dan ketertiban masyarakat dan mempunyai akibat hukum.

19. Lembaga Adat adalah perangkat adat yang terdiri dari *sesepuh* atau *kokolot*, *baris kolot*, *palawari*, *pangiwa*, *juru basa*, *ronda kokolot*, *amil*, *bengkong*, *paraji* atau disebut dengan nama lain di dalam Masyarakat Kasepuhan.
20. *Incu Putu* adalah warga Kasepuhan yang terikat pada hukum adat yang berlaku pada Kasepuhan.
21. Peta Wilayah Adat adalah peta tematik dengan skala 1:25.000 sampai dengan 1:100.000 yang berisi informasi mengenai batas luar wilayah adat.

BAB II

ASAS, TUJUAN, DAN RUANG LINGKUP

Pasal 2

Asas dari pengakuan, perlindungan dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan adalah:

- a. pengakuan;
- b. keberagaman;
- c. keadilan sosial;
- d. kepastian hukum;
- e. kesetaraan dan non-diskriminasi;
- f. keberlanjutan lingkungan;
- g. partisipasi; dan
- h. transparansi.

Pasal 3

Tujuan dari pengakuan, perlindungan dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan adalah:

- a. Memberikan kepastian hukum mengenai keberadaan, wilayah adat dan hak Masyarakat Kasepuhan.
- b. Melindungi hak dan memperkuat akses Masyarakat Hukum Adat

- Kasepuhan terhadap tanah, air dan sumber daya alam.
- c. Meningkatkan peran serta *incu putu* dalam pengambilan keputusan di Lembaga Adat.
 - d. Mewujudkan penyelesaian sengketa yang berbasis kepada pengakuan dan penghormatan terhadap hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan dan hukum adatnya.
 - e. Mewujudkan pengelolaan wilayah adat secara lestari berdasarkan hukum adat.
 - f. Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.
 - g. Mewujudkan kebijakan pembangunan di daerah yang mengakui, menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.
 - h. Melindungi sistem nilai yang menentukan pranata sosial, ekonomi, politik, budaya dan hukum adat Kasepuhan.

Pasal 4

Ruang lingkup Peraturan Daerah ini mencakup keberadaan Kasepuhan, hak Masyarakat Kasepuhan, wilayah adat, kelembagaan adat, pelaksanaan hukum adat, dan pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.

BAB III

KEBERADAAN DAN KEDUDUKAN HUKUM KASEPUHAN

Pasal 5

Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Terdiri dari masyarakat yang warganya memiliki perasaan sebagai satu kelompok karena adanya nilai-nilai yang dirawat secara bersama-sama;
- b. Memiliki lembaga adat yang tumbuh secara tradisional;
- c. Memiliki harta kekayaan dan/atau benda-benda adat;
- d. Memiliki norma hukum adat yang masih berlaku; dan
- e. Memiliki wilayah adat tertentu.

Pasal 6

- (1) Masyarakat Hukum adat Kasepuhan berkedudukan sebagai subjek hukum.
- (2) Pelaksanaan hak dan kewajiban Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan sebagai subjek hukum dijalankan oleh lembaga adat.

Pasal 7

- (1) Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan terdiri dari:
 - a. *Pupuhu* Kasepuhan;
 - b. Sesepuh *kampung*; dan
 - c. Sesepuh *rendangan/gurumulan*.
- (2) Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran I yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

Pasal 8

Kasepuhan dapat diusulkan menjadi Desa Adat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

BAB IV

WILAYAH ADAT

Pasal 9

- (1) Wilayah adat memiliki batas-batas wilayah tertentu baik batas alam dan batas dengan komunitas lain.

- (2) Wilayah adat Kasepuhan terdiri dari:
 - a. *Leuweung kolot/tutupan/geledegan/paniisan*;
 - b. *Leuweung titipan/cawisan*; dan
 - c. *Leuweung bukaan/sampalan/garapan*.
- (3) Wilayah adat Kasepuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk pertama kali nya ditetapkan sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.
- (4) Wilayah adat Kasepuhan lainnya ditetapkan oleh Bupati.
- (5) Batas-batas wilayah adat ditentukan oleh Masyarakat Kasepuhan berdasarkan sejarah asal usul, dan disepakati oleh masyarakat yang berbatasan langsung.

Pasal 10

- (1) Penetapan wilayah adat dapat dilakukan atas usulan Masyarakat Kasepuhan atau oleh Pemerintah Daerah bersama dengan masyarakat.
- (2) Dalam rangka penetapan wilayah adat sebagaimana dimaksud ayat (1) Bupati membentuk tim inventarisasi dan verifikasi wilayah adat dengan keanggotan yang terdiri dari:
 - a. unsur SKPD terkait dengan wilayah adat;
 - b. kantor pertanahan Kabupaten;
 - c. akademisi;
 - d. unsur kementerian yang menangani urusan lingkungan hidup dan kehutanan;
 - e. lembaga adat; dan
 - f. lembaga swadaya masyarakat.
- (3) Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat memiliki tugas:
 - a. menerima pendaftaran peta wilayah adat dari masyarakat;
 - b. melakukan pemetaan wilayah adat sesuai dengan tata cara pemetaan yang diatur oleh peraturan perundang-undangan;
 - c. melakukan analisis dokumen;
 - d. melakukan verifikasi lapangan;
 - e. mengumumkan hasil analisis dokumen, hasil verifikasi lapangan, dan hasil pemetaan;
 - f. menerima keberataan dari masyarakat;

- g. memfasilitasi musyawarah mengenai keberatan; dan
- h. memberikan rekomendasi penetapan wilayah adat kepada Bupati.

Pasal 11

- (1) Tahapan penetapan wilayah adat yang dilakukan atas usulan masyarakat sebagai berikut:
 - a. Masyarakat Kasepuhan mendaftarkan permohonan penetapan wilayah adat kepada Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat;
 - b. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat melakukan analisis dokumen permohonan penetapan wilayah adat;
 - c. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat melakukan verifikasi lapangan;
 - d. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat mengumumkan hasil analisis awal dan hasil verifikasi lapangan di kantor desa dan kantor kecamatan selama 2 (dua) bulan secara berturut-turut;
 - e. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat menerima keberatan atas hasil analisis dan hasil verifikasi lapangan;
 - f. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat memberikan rekomendasi penetapan wilayah adat kepada Bupati yang ditembuskan kepada Kasepuhan yang menjadi pemohon dan masyarakat yang berbatasan dengan wilayah adat yang akan ditetapkan; dan
 - g. Bupati mengeluarkan Keputusan Penetapan Wilayah Adat.
- (2) Tahapan penetapan wilayah adat yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah bersama dengan masyarakat Kasepuhan sebagai berikut:
 - a. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat bersama Masyarakat Kasepuhan melakukan pemetaan wilayah adat;
 - b. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat mengumumkan peta wilayah adat di kantor desa dan kantor kecamatan selama 2 (dua) bulan secara berturut-turut;
 - c. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat menerima keberatan atas hasil pemetaan wilayah adat;
 - d. Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah adat memberikan

rekomendasi penetapan wilayah adat kepada Bupati yang ditembuskan kepada Kasepuhan dan masyarakat yang berbatasan dengan wilayah adat yang akan ditetapkan; dan

- e. Bupati mengeluarkan Keputusan Penetapan Wilayah Adat.
- (3) Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat memberikan rekomendasi kepada Bupati sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f dan ayat (2) huruf d, paling lambat 6 (enam) bulan sejak didaftarkannya permohonan penetapan wilayah adat.
 - (4) Biaya penetapan wilayah adat dibebankan kepada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Pasal 12

- (1) Pemohon dan pihak lain yang merasa dirugikan dengan rekomendasi Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat dapat menyampaikan keberatan kepada Bupati.
- (2) Keberatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada Bupati paling lama 40 (empat puluh) hari sejak dikeluarkan rekomendasi oleh Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat.
- (3) Bupati dapat menerima atau menolak keberatan yang disampaikan oleh pemohon dan atau pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1).
- (4) Apabila Bupati menerima keberatan dari pemohon dan atau pihak lain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) Bupati memerintahkan kepada Tim Inventarisasi dan Verifikasi Wilayah Adat untuk melakukan verifikasi ulang.

Pasal 13

Bupati menyerahkan peta wilayah adat kepada Kepala Kantor Pertanahan untuk dituangkan dalam peta dasar pendaftaran tanah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Pasal 14

Pemerintah Daerah harus menempatkan wilayah adat sebagai kawasan perdesaan atau kawasan strategis sosial budaya dalam Peraturan Daerah mengenai Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten.

Pasal 15

- (1) Pengelolaan wilayah adat termasuk sumber daya alam yang terdapat di dalamnya yang dilakukan oleh Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan atau oleh pihak lain harus memperhatikan kelestarian lingkungan hidup dan hukum adat setempat.
- (2) Pemerintah Daerah dan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan melakukan pengawasan terhadap pemanfaatan sumber daya alam sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

BAB V

HAK MASYARAKAT HUKUM ADAT KASEPUHAN

Pasal 16

- (1) Pemerintah Daerah mengakui, menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak Masyarakat Kasepuhan.
- (2) Hak-hak Masyarakat Kasepuhan tersebut pada ayat (1) meliputi:
 - a. hak ulayat;
 - b. hak perorangan warga Kasepuhan atas tanah dan sumber daya alam;
 - c. hak memperoleh pembagian manfaat dari sumber daya genetik dan pengetahuan tradisional oleh pihak luar;
 - d. hak atas pembangunan;
 - e. hak atas spiritualitas dan kebudayaan;
 - f. hak atas lingkungan hidup;
 - g. hak untuk mendapatkan layanan pendidikan khusus;
 - h. hak untuk mendapatkan layanan kesehatan;
 - i. hak untuk mendapatkan layanan administrasi kependudukan;
 - j. hak untuk mengurus diri sendiri;
 - k. hak untuk menjalankan hukum dan peradilan adat;
 - l. hak untuk didengar aspirasinya dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pemilihan kepala desa; dan
 - m. hak-hak lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

BAB VI
LEMBAGA ADAT

Pasal 17

- (1) Pemerintah Daerah mengakui, melindungi dan memberdayakan lembaga adat Kasepuhan yang sudah ada secara turun temurun pada masyarakat hukum adat menurut hukum adat setempat.
- (2) Lembaga adat tersebut pada ayat (1) berkedudukan sebagai pelaksana kewenangan Kasepuhan untuk:
 - a. Mengurus dan mengatur penguasaan, pengelolaan dan pemanfaatan wilayah adat dan harta kekayaan Kasepuhan;
 - b. Melaksanakan hukum dan peradilan adat; dan
 - c. Mewakili Kasepuhan dalam melakukan hubungan hukum dengan pihak luar.
- (3) Struktur umum lembaga adat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran III yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.

BAB VII
HUKUM ADAT

Pasal 18

- (1) Pemerintah Daerah mengakui keberadaan hukum adat yang tumbuh dan berkembang dalam Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.
- (2) Permasalahan yang timbul di dalam Kasepuhan diutamakan penyelesaiannya melalui hukum adat.
- (3) Apabila penyelesaian melalui hukum adat sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak dapat dilaksanakan, maka permasalahan tersebut dapat diselesaikan berdasarkan peraturan perundang-undangan.
- (4) Pelaksanaan hukum adat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) harus memperhatikan prinsip keadilan sosial, keadilan gender, hak asasi manusia dan kelestarian lingkungan hidup.

BAB VIII

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT KASEPUHAN

Pasal 19

- (1) Dalam rangka pengakuan dan perlindungan terhadap hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan Pemerintah Daerah melakukan pemberdayaan melalui penyediaan dukungan fasilitas, sarana dan prasarana serta pendanaan.
- (2) Dalam melakukan pemberdayaan terhadap Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan dapat bekerja sama dengan pihak lain.

Pasal 20

- (1) Pemerintah Daerah harus melibatkan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan, termasuk perempuan, dalam pembentukan kebijakan dan perencanaan program pembangunan yang akan dilaksanakan di wilayah adat.
- (2) Pelibatan Masyarakat Kasepuhan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan dengan memberikan informasi, melakukan konsultasi dan memperoleh persetujuan suka-rela dari Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.

Pasal 21

- (1) Dalam rangka melakukan pemberdayaan masyarakat Kasepuhan, dapat dibentuk Majelis Permusyawaratan Masyarakat Kasepuhan atau MPMK.
- (2) Anggota MPMK sekurang-kurangnya terdiri dari:
 - a. unsur *kokolot* Kasepuhan;
 - b. unsur perempuan Kasepuhan;
 - c. unsur pemuda pemudi Kasepuhan; dan
 - d. unsur-unsur lainnya.
- (3) Pimpinan MPMK dipilih dari dan oleh anggota MPMK berdasarkan musyawarah mufakat.
- (4) Masa jabatan pimpinan dan anggota MPMK sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditentukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- (5) MPMK mempunyai fungsi:
 - a. bersama dengan Pemerintah Daerah melakukan pemberdayaan Masyarakat Kasepuhan;
 - b. memfasilitasi kerjasama untuk pemberdayaan dengan pihak-pihak

lainnya; dan

- c. bersama dengan Pemerintah Daerah melakukan perlindungan terhadap hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.

BAB IX

PENYELESAIAN SENGKETA

Pasal 22

- (1) Pemerintah Daerah menghormati dan mengakui peradilan adat untuk menyelesaikan sengketa antar *incu putu* yang terjadi di dalam wilayah adat.
- (2) Pemerintah Daerah dapat membantu penyelesaian sengketa antar Kasepuhan melalui mediasi.
- (3) Dalam hal penyelesaian sengketa dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak berhasil maka sengketa diselesaikan melalui peradilan umum.

BAB X

KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 23

Hak milik atas tanah yang terdapat di dalam wilayah adat sebelum Peraturan Daerah ini berlaku sah dan dilindungi berdasarkan hukum adat dan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 24

- (1) Izin atau hak atas tanah dan air yang berjangka waktu yang terdapat di dalam wilayah adat yang telah ada sebelum Peraturan Daerah ini berlaku, dinyatakan tetap berlaku sampai berakhirnya masa izin atau hak tersebut.
- (2) Dalam hal jangka waktu berlakunya izin atau hak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berakhir, maka Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan memperoleh kembali penguasaannya atas wilayah adat tersebut.
- (3) Izin atau hak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat ditinjau ulang

berdasarkan tuntutan yang mendesak dari Masyarakat Kasepuhan apabila telah terjadi pelanggaran terhadap hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan.

Pasal 25

- (1) Dalam hal sebagian atau seluruh wilayah adat telah ditunjuk atau ditetapkan oleh Pemerintah sebagai kawasan hutan, maka wilayah adat tersebut dapat ditetapkan sebagai hutan adat dengan berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan.
- (2) Dalam hal wilayah adat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah difungsikan oleh Masyarakat Kasepuhan sebagai pemukiman, fasilitas umum atau fasilitas sosial, maka wilayah adat tersebut dikeluarkan dari kawasan hutan dengan berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan.

BAB XI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 26

Peraturan Daerah ini mulai berlaku sejak tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Lebak.

Ditetapkan di Rangkasbitung
pada tanggal 15 Desember 2015

BUPATI LEBAK,

Ttd.

ITI OCTAVIA JAYABAYA

Diundangkan di Rangkasbitung
pada tanggal 15 Desember 2015

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN LEBAK,

Ttd.

DEDE JAELANI

LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK TAHUN 2015 NOMOR 8

NOREG PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK, PROVINSI BANTEN :
(8/2015)

PENJELASAN
ATAS
PERATURAN DAERAH KABUPATEN LEBAK
NOMOR 8 TAHUN 2015

TENTANG

PENGAKUAN, PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT HUKUM ADAT KASEPUHAN

I. UMUM

Masyarakat hukum adat merupakan subjek hukum yang diakui hak-hak tradisonal dan hak-hak lainnya oleh Undang-Undang Dasar 1945 dan peraturan perundang-undangan lainnya. Kasepuhan adalah salah satu masyarakat hukum adat yang terdapat di Kabupaten Lebak. masyarakat Kasepuhan sudah mendiami wilayah Kabupaten Lebak dan tempat-tempat lain di Provinsi Banten dan Jawa Barat sejak lama, dari waktu yang tidak dapat diidentifikasi dengan jelas.

Sejak masa kolonial, Masyarakat Kasepuhan mengalami diskriminasi dalam hal pengakuan, perlindungan dan pemenuhan hak-hak mereka termasuk terhadap wilayah adat mereka. Kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pengalokasian kawasan hutan, banyak yang menyebabkan wilayah adat masyarakat Kasepuhan menjadi hutan negara. Akibatnya, konsep masyarakat Kasepuhan mengenai wewengkon dan leuweung tidak dapat mereka terapkan sepenuhnya baik untuk memenuhi kebutuhan hidup atau menjalankan kebudayaan termasuk ritual-ritual adat.

Putusan Mahkamah Konstitusi dalam Perkara Nomor 35/PUU-X/2012 terkait dengan pengujian beberapa ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan telah mengoreksi kekeliruan kebijakan yang menyatakan bahwa hutan adat adalah bagian dari hutan negara. Putusan Mahkamah itu menegaskan bahwa hutan adat adalah salah satu bentuk dari hutan hak.

Kehadiran Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 35/PUU-X/2012 semakin menguatkan kedudukan hukum masyarakat hukum adat,

termasuk masyarakat Kasepuhan, dan hak-hak mereka atas wilayah adat dan hutan yang ada di atasnya. Untuk menjadikan hak-hak konstitusional masyarakat Kasepuhan terpenuhi dan menjalankan perintah peraturan perundang-undangan lainnya maka diperlukan pengaturan mengenai pengakuan, perlindungan dan pemberdayaan masyarakat Kasepuhan di Kabupaten Lebak dengan Peraturan Daerah ini. Pengaturan ini sekaligus merupakan amanat dari UUD 1945 yang menyatakan bahwa negara mengakui dan menghormati masyarakat hukum adat.

Peraturan Daerah ini dimaksudkan untuk memberikan dasar hukum bagi upaya Pemerintah Daerah, masyarakat Kasepuhan dan pihak-pihak lain dalam mewujudkan pengakuan, perlindungan dan pemberdayaan Kasepuhan sebagai masyarakat hukum adat. Peraturan Daerah ini bertujuan untuk memberikan kepastian hukum mengenai keberadaan, wilayah adat dan hak masyarakat Kasepuhan dan melindungi hak serta memperkuat akses Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan terhadap tanah, air dan sumber daya alam. Peraturan Daerah ini juga meningkatkan peran serta *incu putu* dalam pengambilan keputusan dan Lembaga Adat dan mewujudkan penyelesaian sengketa yang berbaris kepada pengakuan dan penghormatan terhadap hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan dan hukum adatnya. Selain itu, Peraturan Daerah ini juga bertujuan untuk mencapai pengelolaan wilayah adat secara lestari berdasarkan hukum adat, peningkatan kesejahteraan Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan, mewujudkan kebijakan pembangunan di daerah yang mengakui, menghormati, melindungi dan memenuhi hak-hak Masyarakat Hukum Adat Kasepuhan dan perlindungan sistem nilai yang menentukan pranata sosial, ekonomi, politik, budaya dan hukum adat Kasepuhan.

Secara umum Peraturan Daerah ini memuat materi-materi pokok yang disusun secara sistematis sebagai berikut: asas, tujuan, dan ruang lingkup, keberadaan dan kedudukan hukum Kasepuhan, wilayah adat, hak masyarakat hukum adat Kasepuhan, lembaga adat, hukum adat, pemberdayaan kasepuhan dan penyelesaian sengketa. Selain itu, di dalam

ketentuan peralihan dimuat pula ketentuan-ketentuan tradisional dalam penyelenggaraan pengakuan dan perlindungan hak-hak masyarakat Kasepuhan terkait dengan keberadaan hak atau izin pemanfaatan sumber daya alam lainnya.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Huruf a

Cukup jelas.

Huruf b

Cukup jelas.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “harta kekayaan dan/atau benda-benda adat” adalah Harta kekayaan dari Masyarakat Kasepuhan meliputi harta yang terdapat di dalam wilayah adat maupun di luar wilayah adat, seperti tanah kasepuhan, *leuweung titipan/cawisan* yang terdapat di wilayah Kasepuhan lain, *sawah tangtu, leuit adat, situs* atau peninggalan leluhur.

Huruf d

Cukup jelas.

Huruf e

Cukup jelas.

Pasal 6

Cukup jelas.

Pasal 7

Ayat (1)

Huruf a

Yang dimaksud dengan “pupuhu kasepuhan” adalah pemimpin tertinggi di lembaga kasepuhan yang memiliki kewenangan dalam menyelenggarakan dan melaksanakan fungsi adat dan membawahi sesepuh kampung dan sesepuh rendangan/gurumulan.

Huruf b

Yang dimaksud dengan “sesepuh kampung” adalah wakil Kasepuhan yang berada di kampung yang mengkoordinir sesepuh rendangan/gurumulan untuk melaksanakan mandat pupuhu kasepuhan.

Huruf c

Yang dimaksud dengan “sesepuh rendangan/gurumulan” adalah wakil sesepuh kampung yang berada di tingkat terkecil yang bertugas mengkoordinir incu putu/rahayat dalam pelaksanaan mandat kasepuhan.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 8

Cukup jelas.

Pasal 9

Cukup jelas.

Pasal 10

Cukup jelas.

Pasal 11

Cukup jelas.

Pasal 12

Cukup jelas.

Pasal 13

Cukup jelas.

Pasal 14

Cukup jelas.

Pasal 15

Cukup jelas.

Pasal 16

Cukup jelas.

Pasal 17

Cukup jelas.

Pasal 18

Cukup jelas.

Pasal 19

Ayat (1)

Yang dimaksud dengan “pemberdayaan” adalah termasuk pemberdayaan dan perlindungan di bidang hukum.

Ayat (2)

Cukup jelas.

Pasal 20

Cukup jelas.

Pasal 21

Cukup jelas.

Pasal 22

Cukup jelas.

Pasal 23

Cukup jelas.

Pasal 24

Cukup jelas.

Pasal 25

Cukup jelas.

Pasal 26

Cukup jelas.

TAMBAHAN LEMBARAN DAERAH KABUPATEN LEBAK NOMOR 20158

LAMPIRAN I
 PERATURAN DAERAH
 NOMOR 8 TAHUN 2015
 TENTANG PENGAKUAN, PERLINDUNGAN DAN
 PEMBERDAYAAN MASYARAKAT HUKUM ADAT KASEPUHAN

DAFTAR NAMA KASEPUHAN DI KABUPATEN LEBAK

NO	NAMA KASEPUHAN	Nama Ketua Adat	KAMPUNG	DESA	KECAMATAN	KETERANGAN
1	WEWENGKON CITOREK	Oyok Didi	Guradog	Citorek Timur	Cibeber	PUPUHU KASEPUHAN
2	Naga	Aki Undikar	Naga	Citorek Tengah	Cibeber	Gurumulan
3	Cibengkung	Olot Umar	Cibengkung	Citorek Barat	Cibeber	Gurumulan
4	Babakan Pasir Nangka	Olot Sana	Babakan Pasir Nangka	Citorek Sabrang	Cibeber	Gurumulan
5	Babakan Inpres	Olot Sukardi	Sukamaju	Citorek Sabrang	Cibeber	Gurumulan
6	Ciusul	Aki Calo	Ciusul	Citorek Kidul	Cibeber	Gurumulan
7	Sampay	Olot Sana	Sampay	Lebak Situ	Lebak Gedong	Gurumulan
8	Cirompang	Olot Amir	Cirompang	Cirompang	Sobang	Sesepuh Kampung
9	Cibama Lebak		Cibama Lebak	Cirompang	Sobang	Rendangan
10	Cibama Pasir		Cibama Pasir	Cirompang	Sobang	Rendangan
11	Sinargalih		SinarGalih	Cirompang	Sobang	Rendangan
12	Cibarani	Olot arwata	Cibarani	Cibarani	Cirinten	Sesepuh Kampung

13	GURADOG	H. Ono Rohadi	Guradog	Guradog	Curug Bitung	PUPUHU KASEPUHAN
14	Lembur Gede	Aki Nurkib	Lembur Gede	Guradog	Curug Bitung	Gurumulan
15	Alung	Aki Kosim	Alung	Guradog	Curug Bitung	Gurumulan
16	Sengkol	Aki Sapri	Sengkol	Guradog	Curug Bitung	Gurumulan
17	CIBARANI	Abah Dulhani	Cibarani	Cibarani	Cirinten	Sesepuh Kampung
18	Cipaku	Abah Uci	Cipaku	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
19	Gunung Batu	Abah Jamur	Gunung Batu	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
20	Cisedok	Abah Jasir	Cisedok	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
21	Cikolelet	Abah Sahari	Cikolelet	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
22	Cinangka	Olot Harun	Cinangka	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
23	Karang Combong	Olot Saldi	Karang Combong	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
24	Pasir Gembong	Olot Arda	Pasir Gembong	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
25	Sempur	Olot Adin	Sempur	Cibarani	Cirinten	Gurumulan
26	Lebak Gadog	Aki Sarbi	Lebak Gadog	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
27	Cikadu	Aki Adwari	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
28	Cibengkung	AKI ALIK	Cibengkung	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
29	Cibengkung Lebak	Aki Muhadi	Cibengkung Lebak	Cikadu	Cibeber	Rendangan
30	Cisungsang	Aki Ipit	Cisungsang	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
31	Leembur Gede	Uwa Adul	Cisungsang	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
32	Rabig Hilir	Aki Nadi	Rabig Hilir	Kujangjaya	Cibeber	Sesepuh Kampung
33	Tegal Lumbu	Aki Idit	Tegal Lumbu	Wanasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
34	Cirangkas	Aki Ujid	Cirangkas	Wanasari	Cibeber	Sesepuh Kampung

35	Lebak Tipar	Aki Wahid	Lebak Tipar	Wanasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
36	Cimanggu	Aki Suki	Cimanggu	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
37	Jambe Jajar	Aki Harman	Jambe Jajar	Wanasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
38	Tambleg	Aki Surhani	Tambleg	Cidikit	Cibeber	Sesepuh Kampung
39	cikarang	Aki Okim	cikarang	Kujangjaya	Cibeber	Sesepuh Kampung
40	Lebak Larang	Aki Ata	Lebak Larang	Mekarsari	Cibeber	Sesepuh Kampung
41	Ciburial	Aki Ukam	Ciburial	Wanasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
42	Cihaneut	Aki Da'i	Cihaneut	Wanasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
43	Waru Doyong	Aki Apud	Waru Doyong	Girimukti	Cibeber	Sesepuh Kampung
44	Cinangka	Aki Emis	Cinangka	Girimukti	Cibeber	Sesepuh Kampung
45	Cikiyam	Aki Madhani	Cikiyam	Girimukti	Cibeber	Sesepuh Kampung
46	Cikadu	Aki Tasrip	Cikadu Lebak	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
47	Cikadu	Aki Tarmidi	Cikadu Lebak	Cikadu	Cibeber	Rendangan
48	Cikadu	Aki Juhad	Babakan Empang	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
49	Pasir Eurih	Abah Aden S	Pasir Eurih	Sindang Laya	Sobang	Sesepuh Kampung
50	Cibeas	Aki Talung	Cibeas	Sindang Laya	Sobang	Sesepuh Kampung
51	Cibece	Olot Ade	Cibece	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan
52	Babakan Nangka	Olot Jarman	Babakan Nangka	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan
53	Cigoyot	Olot Sidik	Cigoyot	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan
54	Cileler	Olot Sawira	Cileler	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan
55	Hegarsari	Olot Tempel	Hegarsari	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan
56	Sela Gunung	Olot Jahadi	Sela Gunung	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan

57	Sindang Layung	Aki Kalong	Sindang Layung	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan
58	Satong	Olot Marta	Satong	Sindang Laya	Sobang	Gurumulan
59	SINDANG AGUNG	Olot Solihin	SINDANG AGUNG	Hariang	Sobang	Sesepuh Kampung
60	Cikate	Abah Onen	Cikate	Cikate	Cigemblong	Gurumulan
61	Cigaclung	Abah Narim	Cigaclung	Sobang	Sobang	Gurumulan
62	Lebak Nangka	Abah Samid	Lebak Nangka	Cikate	Cigemblong	Gurumulan
63	JAMRUT	Olot Santura	JAMRUT	Wangun Jaya	Cigemblong	Sesepuh Kampung
64	Cikareo	Olot Asmin	Cikareo	Wangun Jaya	Cigemblong	Sesepuh Kampung
65	Cangkeuteuk	Olot Lamri	Cangkeuteuk	Wangun Jaya	Cigemblong	Sesepuh Kampung
66	Parung Gedong	Olot Nurjaya	Parung Gedong	Wangun Jaya	Cigemblong	Sesepuh Kampung
67	CIBEDUG	Olot Asbaji	CIBEDUG	Citorek Barat	Cibeber	Sesepuh Kampung
68	BAYAH	Apa Ujang	Bungkeureuk	Bayah Timur	Bayah	PUPUHU KASEPUHAN
69	KARANG	Olot Ariksan	KARANG	Jagaraksa	Muncang	Sesepuh Kampung
70	Cilunglum	Olot Saltum	Cilunglum	Jagaraksa	Muncang	Sesepuh Kampung
71	Cikadu	Olot Armat	Cikadu	Jagaraksa	Muncang	Sesepuh Kampung
72	Cibangkala	Olot Jodi	Cibangkala	Jagaraksa	Muncang	Sesepuh Kampung
73	WEWENGKON SAJIRA	Abah Naik	Sajira	Maraya	Sajira	PUPUHU KASEPUHAN
74	Cokel Pasirnangka	Abah Yana	Coktl Pasirnangka	Curugbitung	Curug Bitung	Sesepuh Kampung
75	Cikawah	Abah Usa	Cikawah	Sobang	Sobang	Sesepuh Kampung
76	Cokel	Abah Jarsim	Cokel	Sekarwangi	Curug Bitung	Sesepuh Kampung
77	Cicarucub	Oyot Enjay	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	PUPUHU KASEPUHAN
78	Babakan Mede	Nurpatah	Babakan Mede	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung

79	Kadu Lahang	Sarmin	Kadu Lahang	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
80	Cicarucub	Sakid	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
81	Cicarucub	Tuhari	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
82	Cicarucub	Madtasa	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
83	Cicarucub	Sapura	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
84	Cicarucub	Wahi	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
85	Cicarucub	Masri	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
86	Cicarucub	Encid	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
87	Cicarucub	Ahmad	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
88	Cicarucub	Marnasih	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
89	Cicarucub	Anong	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
90	Cicarucub	Manap	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
91	Cicarucub	Owik	Cicarucub	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
92	Ciawi	Sugarna	Ciawi	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
93	Lebak Munti	Marhada	Lebak Munti	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
94	Naga sari	Sarta	Naga sari	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
95	Langkob	Mulyadi	Langkob	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
96	Langkob	Madsira	Langkob	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
97	Langkob	Ubra	Langkob	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
98	Lebak Picung	Amat	Lebak Picung	Hegarmanah	Cibeber	Sesepuh Kampung
99	Lebak Picung	Cuding	Lebak Picung	Hegarmanah	Cibeber	Sesepuh Kampung
100	Lebak Picung	Artuki	Lebak Picung	Hegarmanah	Cibeber	Sesepuh Kampung

101	Cipanggung	Musti	Cipanggung	Hegarmanah	Cibeber	Sesepuh Kampung
102	Cipanggung	Subarna	Cipanggung	Hegarmanah	Cibeber	Sesepuh Kampung
103	Sukarasa	Juhana	Sukarasa	Hegarmanah	Cibeber	Sesepuh Kampung
104	Lebak Limus	Emad	Lebak Limus	Hegarmanah	Cibeber	Sesepuh Kampung
105	Lebak Binong	Surhad	Lebak Binong	Neglasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
106	Ciseureuh	Saili	Ciseureuh	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
107	Ciseureuh	Nata	Ciseureuh	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
108	Cirotan	Rusman	Cirotan	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
109	Cihambali	Ayo	Cihambali	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
110	Cihambali	Sariani	Cihambali	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
111	Cikondang	Ju'ang	Cikondang	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
112	Tegal lumbu	Sukrani	Tegal lumbu	Wanasari	Cibeber	Sesepuh Kampung
113	Ciayunan Tonggoh	Juhani	Ciayunan Tonggoh	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
114	Ciayunan Lebak	Madhari	Ciayunan Lebak	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
115	Bojong	Lancong	Bojong	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
116	Curug Bandung	Juka	Curug Bandung	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
117	Ciparay I	Iyong	Ciparay I	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
118	Ciparay II	Hasim	Ciparay II	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
119	Bbk. Psr. Rengit	Asmid	Bbk. Psr. Rengit	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
120	Ciparay Sawah	Ipon	Ciparay Sawah	Citorek Timur	Cibeber	Sesepuh Kampung
121	Cijaha	Sahib	Cijaha	Citorek Timur	Cibeber	Sesepuh Kampung
122	Cibadak	Dalim	Cibadak	Warung Banten	Cibeber	Sesepuh Kampung

123	Warung Banten	Janata	Warung Banten	Warung Banten	Cibeber	Sesepuh Kampung
124	Panyaungan	Salimun	Panyaungan	Warung Banten	Cibeber	Sesepuh Kampung
125	Naga Jaya	Jukandi	Naga Jaya	Warung Banten	Cibeber	Sesepuh Kampung
126	Kadu Tilu	Anda	Kadu Tilu	Sukamulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
127	Pasir Kolecer	Sala	Pasir Kolecer	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
128	Cipancur	Sutawi	Cipancur	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
129	Cisuren Kaler	Karma	Cisuren Kaler	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
130	Bbk. Mayak	Adih	Bbk. Mayak	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
131	Cisuren	Suryana	Cisuren	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
132	Cisuren Kidul	Dulmukri	Cisuren Kidul	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
133	Satong	Sarnata	Satong	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
134	Cidadap Girang	Aga	Cidadap Girang	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
135	Cidadap Hilir	Bakri	Cidadap Hilir	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
136	Naga Mukti	Arsata	Naga Mukti	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
137	Cigaledug	Nunung	Cigaledug	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
138	Ciakar	Wira	Ciakar	Cisuren	Bayah	Sesepuh Kampung
139	Bojong Lio	Hadi	Bojong Lio	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
140	Cibeber	Oji	Cibeber	Mekarsari	Cibeber	Sesepuh Kampung
141	Cikareo	Narheda	Cikareo	Girimukti	Cilograng	Sesepuh Kampung
142	Cinangka	Madconi	Cinangka	Girimukti	Cilograng	Sesepuh Kampung
143	Cicariang	Sadromi	Cicariang	Girimukti	Cilograng	Sesepuh Kampung
144	Cigaru	Marhi	Cigaru	Girimukti	Cilograng	Sesepuh Kampung

145	Cileungsir	Darman	Cileungsir	Girimukti	Cilograng	Sesepuh Kampung
146	Bantar Gadung	Sahri	Bantar Gadung	Cibeber	Cibeber	Sesepuh Kampung
147	Ranca Pasung	Ojer	Ranca Pasung	Cibeber	Cibeber	Sesepuh Kampung
148	Cibeureum	Suherman	Cibeureum	Cibeber	Cibeber	Sesepuh Kampung
149	B Lapang	Juhasan	B Lapang	Cibeber	Cibeber	Sesepuh Kampung
150	Cilaksana	Rusdi	Cilaksana	Cibeber	Cibeber	Sesepuh Kampung
151	Garung	Marta	Garung	Pasir Gembong	Bayah	Sesepuh Kampung
152	Pasir Nangka	Omek	Pasir Nangka	Cikotok	Cibeber	Sesepuh Kampung
153	Sukmajati	Bohari	Sukmajati	Cikotok	Cibeber	Sesepuh Kampung
154	Garung Cipalasari	Santama	Garung Cipalasari	Pasir Gembong	Bayah	Sesepuh Kampung
155	Cidikit Girang	Saleh	Cidikit Girang	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung
156	Panenjoan	Santura	Panenjoan	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung
157	Cikapudang	Armaja	Cikapudang	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung
158	Cibeas	Ajay H	Cibeas	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung
159	Pasir Lebu	Maryudi	Pasir Lebu	Cibeber	Cibeber	Sesepuh Kampung
160	Pamubulan	Sukri	Pamubulan	Darmasari	Bayah	Sesepuh Kampung
161	Tenyo Laut	Samin	Tenyo Laut	Darmasari	Bayah	Sesepuh Kampung
162	Cirende	Sumri	Cirende	Caringin	Cisolok	Sesepuh Kampung
163	Gunung Gandaria	Jahdi	Gunung Gandaria	Caringin	Cisolok	Sesepuh Kampung
164	Bbk Cibeungkung	Medi	Bbk Cibeungkung	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung
165	Cibeungkung	Miskarya	Cibeungkung	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung
166	Naga Hurip	Suwirno	Naga Hurip	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung

167	Lebak Malaning	Eman	Lebak Malaning	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
168	Gondang	Misnar	Gondang	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
169	Pasir Gebang	Husen	Pasir Gebang	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
170	Karang Nebeng	Sukanta	Karang Nebeng	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
171	Sawarna	Sapri	Sawarna	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
172	Sela Awi	Karata	Sela Awi	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
173	B Toke	Buhani	B Toke	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
174	Nangewer	Usin	Nangewer	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
175	Pasir Angin	Supani	Pasir Angin	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
176	Pasir Peteuy	Emus	Pasir Peteuy	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
177	Bbk Ps Peteuy	Madta	Bbk Ps Peteuy	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
178	Pasir Peteuy	Warta	Pasir Peteuy	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
179	Pasir Peteuy	Sukatma	Pasir Peteuy	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
180	Pasir Peteuy	Rosid	Pasir Peteuy	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
181	Lebak Lame	Madta	Lebak Lame	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
182	Pasir Peteuy	Suma	Pasir Peteuy	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
183	Neglasari	Sahri	Neglasari	Bayah Barat	Bayah	Sesepuh Kampung
184	Cinangga Lebak	Satra	Cinangga Lebak	Bayah Timur	Bayah	Sesepuh Kampung
185	Cinangga Barat	Mukidin	Cinangga Barat	Bayah Timur	Bayah	Sesepuh Kampung
186	Cinangga Tengah	Sukarta	Cinangga Tengah	Bayah Timur	Bayah	Sesepuh Kampung
187	Neglasari	Jamri	Neglasari	Bayah Timur	Bayah	Sesepuh Kampung
188	Cintawana	H Bulloh	Cintawana	Bayah Timur	Bayah	Sesepuh Kampung

189	Bayah, BTN	Juha	Bayah, BTN	Bayah Barat	Bayah	Sesepuh Kampung
190	Garung Lebak	Hanapi	Garung Lebak	Pasir Gembong	Bayah	Sesepuh Kampung
191	Cipalasari	Urta	Cipalasari	Pasir Gembong	Bayah	Sesepuh Kampung
192	Garung Ciguha	Ali	Garung Ciguha	Pasir Gembong	Bayah	Sesepuh Kampung
193	Gunung Batu	Edi	Gunung Batu	Cilograng	Cilograng	Sesepuh Kampung
194	Ciawi Tengah	Warsa	Ciawi Tengah	Cilograng	Cilograng	Sesepuh Kampung
195	Cibunar III	Rois	Cibunar III	Cilograng	Cilograng	Sesepuh Kampung
196	Cibunar I	Tabroni	Cibunar I	Cilograng	Cilograng	Sesepuh Kampung
197	Citapen	Dadi	Citapen	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
198	Cirompang	Emad	Cirompang	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
199	Pasir Haur	Sahroni	Pasir Haur	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
200	Tipar	Sapei/Empe	Tipar	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
201	Picung	Matna	Picung	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
202	Kalapa Dua	Suhadi	Kalapa Dua	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
203	Daya Sari	Padna	Daya Sari	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
204	Lebak Lame	Sanam	Lebak Lame	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
205	Ciawi Tengah	Mamad	Ciawi Tengah	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
206	Ciawi Lebak	Udin	Ciawi Lebak	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
207	Babakan Ciawi	Ukat	Babakan Ciawi	Cijengkol	Cilograng	Sesepuh Kampung
208	Cijatra	Atok	Cijatra	Lebak Tipar	Cilograng	Sesepuh Kampung
209	Cikamunding	Madrohim	Cikamunding	Cikamunding	Cilograng	Sesepuh Kampung
210	Cilengsir Kidul	Hanan	Cilengsir Kidul	Cikamunding	Cilograng	Sesepuh Kampung

211	Cilengsir Wetan	Muhdi	Cilengsir Wetan	Cikamunding	Cilograng	Sesepuh Kampung
212	Cikatomas I	Oman	Cikatomas I	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
213	Cikatomas II	Endar	Cikatomas II	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
214	Cihideng I	Dana	Cihideng I	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
215	Kampung Sawah	Kair	Kampung Sawah	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
216	Cikeusik	Omom	Cikeusik	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
217	Cihideng II	Sadai	Cihideng II	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
218	Sukamulya	Sukanta	Sukamulya	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
219	Nagajaya	Sarmat	Nagajaya	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
220	Ciseel Lebak	Arjoi	Ciseel Lebak	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
221	Ciseel Tonggoh	Madsa/Suma	Ciseel Tonggoh	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
222	Ciseel Lebak	Arat	Ciseel Lebak	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
223	Ciseel Lebak	Uju	Ciseel Lebak	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
224	Cikatomas	Madtohi	Cikatomas	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
225	B Beas	Empad	B Beas	Cidikit	Bayah	Sesepuh Kampung
226	Cibuntu I	H Pani	Cibuntu I	Suwakan	Bayah	Sesepuh Kampung
227	Cibuntu II	Toi	Cibuntu II	Suwakan	Bayah	Sesepuh Kampung
228	Pasir Ipis	Suali	Pasir Ipis	Mancak	Bayah	Sesepuh Kampung
229	Panyaungan	Sarip	Panyaungan	Panyaungan	Cihara	Sesepuh Kampung
230	Ciletuh	Sukria/Suhedi	Ciletuh	Panggarangan	Panggarangan	Sesepuh Kampung
231	Sukamantri	Karta	Sukamantri	Panggarangan	Panggarangan	Sesepuh Kampung
232	Cibuluh	Dulasan	Cibuluh	Panggarangan	Panggarangan	Sesepuh Kampung

233	Cikaram	Supendi	Cikaram	Panggarangan	Panggarangan	Sesepuh Kampung
234	Cisitu	Mumuh	Cisitu	Situ Jaya	Cibeber	Sesepuh Kampung
235	Cisitu	Hu'ih	Cisitu	Situ Jaya	Cibeber	Sesepuh Kampung
236	Lengsar	Surja	Lengsar	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
237	Cigaru	Suman	Cigaru	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
238	Janti'ah	Sukroni	Janti'ah	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
239	Gunung Tilu	Enjen	Gunung Tilu	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
240	Bantar Kidung	Samin	Bantar Kidung	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
241	HuruGading I	Dulkaer	HuruGading I	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
242	Mekarjaya	Suandi	Mekarjaya	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
243	Gintung	Yadi	Gintung	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
244	Bangkonol	Dulasan	Bangkonol	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
245	HuruGading	Jasria	HuruGading	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
246	Hoewalat	Adsura	Hoewalat	Gunung Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
247	Cibitung	Mista	Cibitung	Jatake	Panggarangan	Sesepuh Kampung
248	Cisero	Miskari	Cisero	Jatake	Panggarangan	Sesepuh Kampung
249	Seredang	Madsur	Seredang	Jatake	Panggarangan	Sesepuh Kampung
250	Seredang	Ayudi	Seredang	Jatake	Panggarangan	Sesepuh Kampung
251	Picung	Adsari	Picung	Jatake	Panggarangan	Sesepuh Kampung
252	BK Ciastana	Dulhamid	BK Ciastana	Jatake	Panggarangan	Sesepuh Kampung
253	Jatake	Ruhadi	Jatake	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
254	Giung Mungke	Mirhasan	Giung Mungke	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung

255	Pasir Tangkil	Jarip/Karis	Pasir Tangkil	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
256	Curug Dengdeng	Kasjaya	Curug Dengdeng	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
257	NagaHurip	Suarja	NagaHurip	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
258	Kadu Panak	Oban	Kadu Panak	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
259	Mekarsari	Rasnadi	Mekarsari	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
260	Cisaat	Margani	Cisaat	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
261	Susukan	Juman/Mursa	Susukan	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
262	Pasir Rangap	Dulhari	Pasir Rangap	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
263	Cikadu	Kirman	Cikadu	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
264	Tenjojaya	Juhi	Tenjojaya	Mekar Jaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
265	Citerep	Wahidin	Citerep	Sogong	Panggarangan	Sesepuh Kampung
266	Cikacapi	Murhad	Cikacapi	Sogong	Panggarangan	Sesepuh Kampung
267	Cimapag	Mista	Cimapag	Sogong	Panggarangan	Sesepuh Kampung
268	Suka Asih	Sukarta	Suka Asih	Sogong	Panggarangan	Sesepuh Kampung
269	Curug Dengdeng	Surhaya	Curug Dengdeng	Sogong	Panggarangan	Sesepuh Kampung
270	Lebak Panan	Rakib	Lebak Panan	Cikate	Cijaku	Sesepuh Kampung
271	Lebak Rinu	Sardi	Lebak Rinu	Cikate	Cijaku	Sesepuh Kampung
272	Lewi Gede	Ahmad	Lewi Gede	Cikate	Cigemblong	Sesepuh Kampung
273	Paneresan	Dina	Paneresan	Cikate	Cigemblong	Sesepuh Kampung
274	Cisarua	Madhaya	Cisarua	Sinang Ratu	Panggarangan	Sesepuh Kampung
275	Nagajaya	Tarsa	Nagajaya	Sinang Ratu	Panggarangan	Sesepuh Kampung
276	Ci Ijew I	Sajuli	Ci Ijew I	Sinang Ratu	Panggarangan	Sesepuh Kampung

277	Ci Ijew II	H Suharta	Ci Ijew II	Sinang Ratu	Panggarangan	Sesepuh Kampung
278	Cisunel	Katja	Cisunel	Cicadas	Cibeber	Sesepuh Kampung
279	Bbk Cisunel	Darman	Bbk Cisunel	Cicadas	Cibeber	Sesepuh Kampung
280	Kulantung	Jahidi	Kulantung	Mekarsari	Panggarangan	Sesepuh Kampung
281	Kertasari	Nurjaya	Kertasari	Tanjungan	Cikeusik	Sesepuh Kampung
282	Cihanjuang	Marsudin	Cihanjuang	Cihanjuang	Cimanggu	Sesepuh Kampung
283	Batu Hideung	Sahid	Batu Hideung	Mangku Alam	Cimanggu	Sesepuh Kampung
284	Pasir Eurih	Marta	Pasir Eurih	Mancak	Bayah	Sesepuh Kampung
285	Cicadas	Rahmat	Cicadas	Mancak	Bayah	Sesepuh Kampung
286	Cihambali	Adsari	Cihambali	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
287	Cihambali	Samirin	Cihambali	Cihambali	Cibeber	Sesepuh Kampung
288	Kali Ca'ah	Markai	Kali Ca'ah	Nangela	Cikeusik	Sesepuh Kampung
289	Nagrak	Husen	Nagrak	Situregen	Panggarangan	Sesepuh Kampung
290	Lame Copong	Ake	Lame Copong	Karang Kamulya	Cihara	Sesepuh Kampung
291	Mantiyung	Ahri	Mantiyung	Mekarsari	Panggarangan	Sesepuh Kampung
292	Cikandang	Emud	Cikandang	Karang Kamulya	Cihara	Sesepuh Kampung
293	Giri Asih	Adna	Giri Asih	Panyaungan	Cihara	Sesepuh Kampung
294	Cidego	Ajong	Cidego	G Gede	Panggarangan	Sesepuh Kampung
295	Sangko	Sugani	Sangko	Sawarna	Bayah	Sesepuh Kampung
296	Darmasari	Edi	Darmasari	Darmasari	Bayah	Sesepuh Kampung
297	Bbk Kp Sawah	Sapra	Bbk Kp Sawah	Darmasari	Bayah	Sesepuh Kampung
298	Kp sawah	Juri	Kp sawah	Darmasari	Bayah	Sesepuh Kampung

299	Margamukti	Dani	Margamukti	Cikatomas	Bayah	Sesepuh Kampung
300	Cibuntu II	To'i	Cibuntu II	Suwakan	Bayah	Sesepuh Kampung
301	Sukasari	Asja	Sukasari	Mekarjaya	Panggarangan	Sesepuh Kampung
302	Babakan Cislada	Jono	Babakan Cislada	Pamubulan	Bayah	Sesepuh Kampung
303	Cibadak	Olot Dalim	Cibadak	Warung Banten	Cibeber	Sesepuh Kampung
304	Cigoler	Aki Akria	Cigoler	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
305	Babakan Rabig	Aki Mahaya	Babakan Rabig	Kujangjaya	Cilograng	Sesepuh Kampung
306	Cipinang	Aki Juan	Cipinang	Girimukti	Cilograng	Sesepuh Kampung
307	Ciherang	Olot Acang	Ciherang	Ciherang	Cibeber	Sesepuh Kampung
308	Ciputer	Olot Adon	Ciputer	Cibeber	Cibeber	Rendangan
309	Situmekar	Olot Ukar	Situmekar	Cikotok	Cibeber	Rendangan
310	Pasirnangka	Olot Anda	Pasirnangka	Cikotok	Cibeber	Rendangan
311	Nyompok	Olot Ahmad	Nyompok	Suakan	Bayah	Rendangan
312	Garung	Olot Adul	Garung	Pasirgombong	Bayah	Rendangan
313	Satong		Satong	Cisuren	Bayah	Rendangan
314	Seredang		Seredang	Jatake	Panggarangan	Rendangan
315	Sinagar		Sinagar	Jatake	Panggarangan	Rendangan
316	Cisiih Leutik	Olot Nana	Cisiih Leutik	Citorek Barat	Cibeber	Rendangan
317	Ciparay		Ciparay	Sukamulya	Cibeber	Rendangan
318	Cihambali	Olot Saiban	Cihambali	Cihambali	Cibeber	Rendangan
319	Cijengkol		Cijengkol	Cihara	Cihara	Rendangan
320	Cibadak	Wikanta	Cibadak	Warung Banten	Cibeber	Rendangan

321	Karang Ropong	Olot Hendi	Karang Ropong	Hegarmanah	Cibeber	Rendangan
322	Cisuren	Olot Oji	Cisuren	Cisuren	Bayah	Rendangan
323	Pondok Iris		Pondok Iris	Jatake	Panggarangan	Rendangan
324	Tambleg	Olot Adtoni	Tambleg	Cikatomas	Cilograng	Rendangan
325	CISUNGSANG	Abah Usep Suyatma	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	PUPUHU KASEPUHAN
326	Lembur Gede	Harun	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
327	Lembur Gede	Roni	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
328	Lembur Gede	Obay	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
329	Lembur Gede	Ahrip	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
330	Lembur Gede	Darmaji	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
331	Lembur Gede	Nata	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
332	Lembur Gede	Nuhri	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
333	Lembur Gede	Encang	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
334	Lembur Gede	Madnu	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
335	Lembur Gede	Sapta	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
336	Lembur Gede	Komar	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
337	Lembur Gede	Sai	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
338	Lembur Gede	Andi	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
339	Lembur Gede	Oib	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
340	Lembur Gede	Jampana	Lembur Gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
341	Pasir Kapudang	Johanas	Pasir Kapudang	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
342	Pasir Kapudang	Anas	Pasir Kapudang	Giri mukti	Cibeber	Sesepuh Kampung

343	Pasir Kapudang	Arjuni	Pasir Kapudang	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
344	Pasir Kapudang	Supani	Pasir Kapudang	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
345	Pasir Kapudang	Juhana	Pasir Kapudang	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
346	Cipayung	Adkasa	Cipayung	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
347	Cipayung	Yuhadi	Cipayung	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
348	Cipayung	Sarta	Cipayung	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
349	Cipayung	Jumani	Cipayung	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
350	Cipayung	A. Basari	Cipayung	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
351	Cipayung	Madhuri	Cipayung	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
352	Sukarasa	Johansyah	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
353	Sukarasa	Acep	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
354	Sukarasa	Adhani	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
355	Sukarasa	Sabi	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
356	Sukarasa	Nuhaya	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
357	Sukarasa	Armaya	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
358	Sukarasa	Sawari	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
359	Sukarasa	Sukri	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
360	Sukarasa	Artaya	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
361	Sukarasa	Surdai	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
362	Sukarasa	Sudir	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
363	Sukarasa	Agus	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
364	Sukarasa	Subani	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan

365	Sukarasa	Jakar	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
366	Sukarasa	Adeng	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
367	Cisitu	Uba	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Rendangan
368	Cisitu	Deden	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Rendangan
369	Cisitu	Jumsana	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Rendangan
370	Cisitu	Sakub	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Rendangan
371	Cisitu	Edis	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
372	Cisitu	O s a	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Rendangan
373	Ciater	Jajang	Ciater	Situmulya	Cibeber	Rendangan
374	Ciater	Ado	Ciater	Situmulya	Cibeber	Rendangan
375	Ciater	Sana	Ciater	Situmulya	Cibeber	Rendangan
376	Ciater	Engkos	Ciater	Situmulya	Cibeber	Rendangan
377	Ciater	Yudin	Ciater	Situmulya	Cibeber	Rendangan
378	Ciater	Uming	Ciater	Situmulya	Cibeber	Rendangan
379	Ciater	Marna	Ciater	Situmulya	Cibeber	Rendangan
380	Tapos	Nedi	Tapos	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
381	Tapos	Samsudin	Tapos	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
382	Tapos	Winarya	Tapos	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
383	Tapos	Husen	Tapos	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
384	Ps.cariang	Anata	Ps.cariang	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
385	Ps.pilar	Barsa	Ps.pilar	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
386	Gn.bongkok	Parta	Gn.bongkok	Gunung Wangun	Cibeber	Rendangan

387	Sukamulya	Madsa'i	Sukamulya	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
388	Sukamulya	Umsana	Sukamulya	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
389	Cikarang	Sahia	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
390	Cikarang	Dulmukri	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
391	Cikarang	Egeng	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
392	Cikarang	Oneng	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
393	Cikarang	Uhadi	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
394	Cikarang	Rais	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
395	Cikarang	Ahmid	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
396	Cikarang	Dedih	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
397	Cilayi	Liot	Cilayi	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
398	Cilayi	Ahidi	Cilayi	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
399	Rabig	Dirja	Rabig	Wana sari	Cibeber	Rendangan
400	Rabig	Enjang	Rabig	Wana sari	Cibeber	Rendangan
401	Lb. Maja	Sumpena	Lb. Maja	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
402	Cigoler	Aji	Cigoler	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
403	Cigoler	Nuhidi	Cigoler	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
404	Cikadu	Sukatja	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
405	Cimangu	Saja	Cimangu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
406	Tegallumbu	Ruhanta	Tegallumbu	Wana sari	Cibeber	Rendangan
407	Babakan	Ma enay	Babakan	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
408	Cilayi	Ma eti	Cilayi	Cisungsang	Cibeber	Rendangan

409	Cikarang	Bi enar	Cikarang	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
410	Lb gede	Ma naeni	Lb gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
411	Pasir pilar	Uun	Pasir pilar	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
412	Sukamulya	Ema nersah	Sukamulya	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
413	Pasir kapudang	Komarudin	Pasir kapudang	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
414	Babakan	Ukan	Babakan	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
415	Sukarasa	Hotib	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
416	Sukarasa	Erwan	Sukarasa	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
417	Babakan	Dayat	Babakan	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
418	Lb.gede	Nana	Lb.gede	Cisungsang	Cibeber	Rendangan
419	Tegallumbu	Euning	Tegallumbu	Wana sari	Cibeber	Rendangan
420	Pasir kapudang	Anas	Pasir kapudang	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
421	Selakopi	Deris	Selakopi	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
422	Lebak Maja	Sumpena	Lebak Maja	Cisungsang	Cibeber	Sesepuh Kampung
423	Cisitu	Parjo	Cisitu	Kujangsari	Cibeber	Rendangan
424	Cisitu	H Okri	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
425	Cisitu	Olot Ata	Cisitu	Kujangsari	Cibeber	Sesepuh Kampung
426	Cisitu	Olot Marja	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
427	Cisitu	Olot Enjam	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
428	Cisitu	Olot Johanas	Cisitu	Situmulya	Cibeber	Sesepuh Kampung
429	Palanggaran	Aki engko	Palanggaran	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
430	Cihanjavar	Aki unang	Cihanjavar	Sinargalih	Cibeber	Rendangan

431	Kmp sawah	Aki jumadi	Kmp sawah	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
432	Nanggela	Aki niryra	Nanggela	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
433	Kubang	Aki jamsu	Kubang	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
434	Pangampoan	Aki unata	Pangampoan	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
435	Mandala	Aki edah	Mandala	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
436	Bbkn randu	Aki aja	Bbkn randu	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
437	Bbkn impres	Aki mamat	Bbkn impres	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
438	Sukamulih	Aki madroih	Sukamulih	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
439	Cibadak	Aki santa	Cibadak	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
440	Karehkel	Aki uruy	Karehkel	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
441	Cicemet	Aki tori	Cicemet	Sinargalih	Cibeber	Rendangan
442	Gn wangun	Aki anta	Gn wangun	Gn wangun	Cibeber	Rendangan
443	Bojong	Aki Sumpena	Bojong	Gunung Wangun	Cibeber	Sesepuh Kampung
444	Cimanggu	Aki miharja	Cimanggu	Ci kadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
445	Cibengkung	Aki muhamad	Cibengkung	Ci kadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
446	Cikarang	Aki Salmudi	Cikarang	Kujang jaya	Cibeber	Sesepuh Kampung
447	Cikadu	Aki Asju	Cikadu	Ci kadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
448	Karang ropong	Aki juha	Karang ropong	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
449	Leter Es	Aki Onen	Leter Es	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
450	Ci awi	Aki Purna	Ci awi	Cikadu	Cibeber	Rendangan
451	Ci goler	Aki uan	Ciawi	Ci kadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
452	Ci kempul	Aki Adhana	Ci kempul	Ci kadu	Cibeber	Sesepuh Kampung

453	Lebak maja	Aki awantan	Lebak maja	Ci kadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
454	Cikadu	Aki Suha	Cikadu Lebak	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
455	Cikadu	Aki Misdani	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
456	Cikadu	Aki Nata	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
457	Cikadu	Aki Sahrom	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
458	Cikadu	Aki Supri	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
459	Cikadu	Aki Atma	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
460	Cikadu	Aki sardi	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
461	Cikadu	Aki Darta	Cikadu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
462	Leter Es	Aki Kapi	Leter Es	Cikadu	Cibeber	Rendangan
463	Leter Es	Aki Ruhanta	Leter Es	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
464	Karang ropong	Aki Lasta	Karang ropong	Cikadu	Cibeber	Rendangan
465	Karang ropong	Aki Atan	Karang ropong	Cikadu	Cibeber	Rendangan
466	Karang ropong	Aki Misjari	Karang ropong	Cikadu	Cibeber	Rendangan
467	Karang ropong	Aki Sukanta	Karang ropong	Cikadu	Cibeber	Rendangan
468	Ciawi	Aki Suwedin	Ciawi	Cikadu	Cibeber	Rendangan
469	Ciawi	Aki Jahri	Ciawi	Cikadu	Cibeber	Rendangan
470	Cigoler	Aki Ukat	Cigoler	Cikadu	Cibeber	Rendangan
471	Cigoler	Aki Pudna	Cigoler	Cikadu	Cibeber	Rendangan
472	Cikempul	Aki Asjari	Cikempul	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
473	Lebak Maja	Aki Jawita	Lebak Maja	Cikadu	Cibeber	Rendangan
474	Lebak Maja	Aki Warta	Lebak Maja	Cikadu	Cibeber	Rendangan

475	Lebak Maja	Aki Ujani/Aki Jumdi	Lebak Maja	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
476	Lebak Maja	Aki Ugani	Lebak Maja	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
477	Lebak Maja	Aki Sabani	Lebak Maja	Cikadu	Cibeber	Rendangan
478	Cimanggu	Aki Suhata	Cimanggu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
479	Cimanggu	Aki Juarna	Cimanggu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
480	Cimanggu	Aki Ruhata	Cipariuk	Cikadu	Cibeber	Rendangan
481	Cikarang	Aki Ahmid/Aki Bardi	Cikarang	Kujangjaya	Cibeber	Sesepuh Kampung
482	Cimanggu	Aki Sukarta	Cimanggu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
483	Babakan Nangka	Aki Kudik	Babakan Nangka	Cikadu	Cibeber	Rendangan
484	Babakan Nangka	Aki Dadi	Babakan Nangka	Cikadu	Cibeber	Sesepuh Kampung
485	Cibengkung	Aki Ahedi	Cibengkung	Cikadu	Cibeber	Rendangan
486	Cibengkung	Aki Odi	Cibengkung	Cikadu	Cibeber	Rendangan
487	Cimanggu	Aki Oti	Cimanggu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
488	Rabig	Aki bahri	Rabig	Kujang jaya	Cibeber	Rendangan
489	Bbkn sari	Aki atok	Bbkn sari	Kujang jaya	Cibeber	Rendangan
490	Ci rangkas	Aki adsuri	Ci rangkas	Wana sari	Cibeber	Rendangan
491	Ci aneut	Aki suparma	Ci aneut	Wana sari	Cibeber	Rendangan
492	Ci burial	Aki enan	Ci burial	Mekar sari	Cibeber	Rendangan
493	Lebak larang	Aki aan	Lebak larang	Mekar sari	Cibeber	Rendangan
494	Ci panggung	Aki ened	Ci panggung	Hegar manah	Cibeber	Rendangan
495	Ci badak kulon	Aki arnum	Ci badak kulon	Wrung banten	Cibeber	Rendangan
496	Babakan manggu	Aki arnom	Babakan manggu	Negla sari	Cibeber	Rendangan

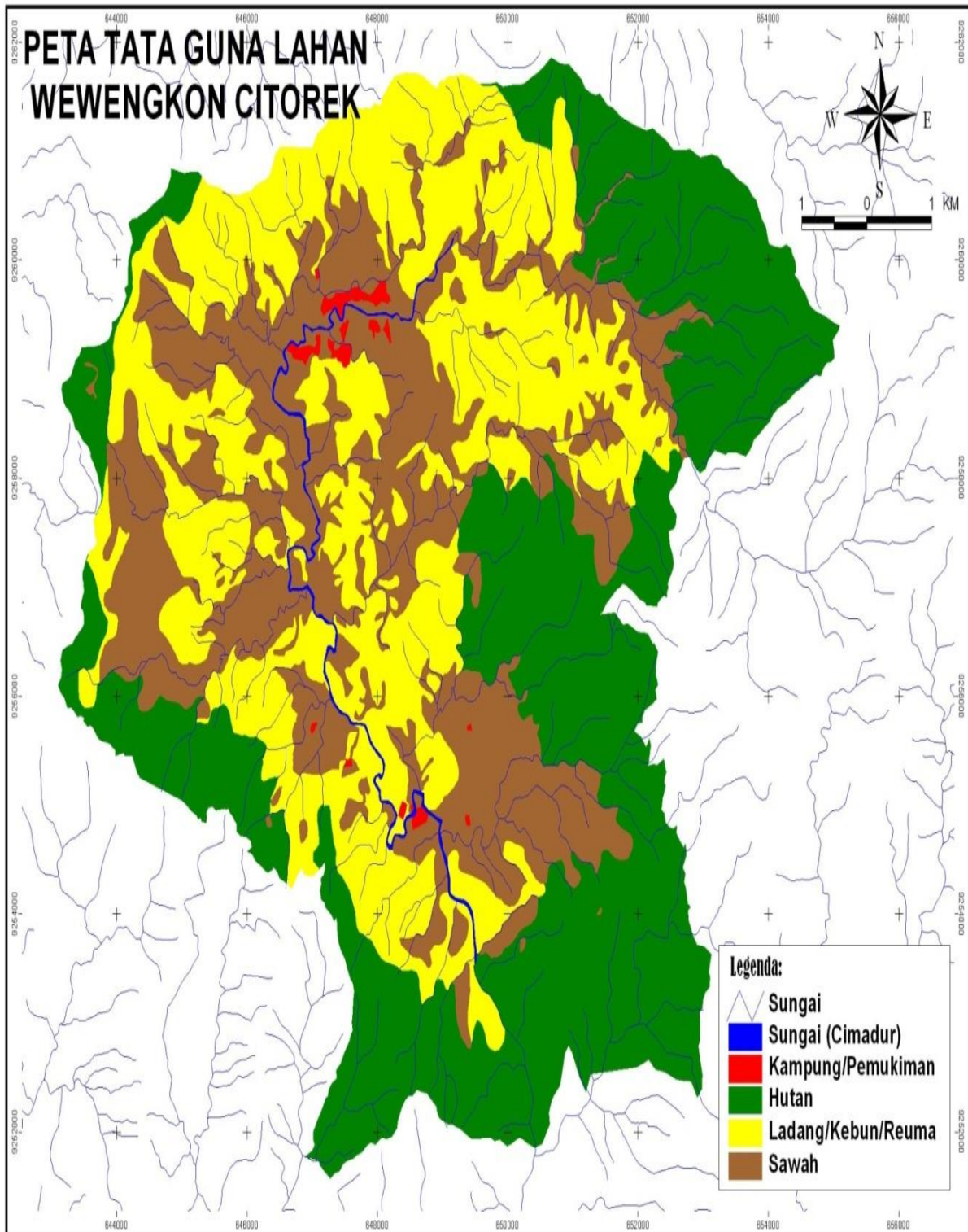
497	Langkob	Aki abu	Langkob	Negla sari	Cibeber	Rendangan
498	Lebak binong	Aki uko	Lebak binong	Hegarmanah	Cibeber	Rendangan
499	Cihambali	Aki mardi	Cihambali	Ci hambali	Cibeber	Rendangan
500	Ci sereuh	Aki empat	Ci sereuh	Ci hambali	Cibeber	Rendangan
501	Ci cariang	Aki engkam	Ci cariang	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
502	Pasir kapudang	Aki anadi	Pasir kapudang	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
503	Ci garu	Aki suna	Ci garu	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
504	Ci ayunan	Aki madsuri	Ci ayunan	Suka mulya	Cibeber	Rendangan
505	Ci nangka	Aki piin	Ci nangka	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
506	Ci seel	Aki ujang	Ci seel	Ci katomas	Cibeber	Rendangan
507	Lebak picung	Aki aut	Lebak picung	Hegar manah	Cibeber	Rendangan
508	Cikadu Lebak	Ukay	Cikadu Lebak	Cikadu	Cibeber	Rendangan
509	Cikadu Tonggoh	Suanta	Cikadu Tonggoh	Cikadu	Cibeber	Rendangan
510	Cimanggu	Sadhi	Cimanggu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
511	Cigoler	Madsu'i	Cigoler	Cikadu	Cibeber	Rendangan
512	Babakan Nangka	Yadi	Babakan Nangka	Cikadu	Cibeber	Rendangan
513	Babakan Nangka	Aki Atdi	Babakan Nangka	Cikadu	Cibeber	Rendangan
514	Cibengkung	Aki Wiyanta	Cibengkung	Cikadu	Cibeber	Rendangan
515	Cimanggu	Aki Sunta	Cimanggu	Cikadu	Cibeber	Rendangan
516	Warung Banten	Sapani	Warung Banten	Warung Banten	Cibeber	Rendangan
517	Langkob	Ukar	Langkob	Warung Banten	Cibeber	Rendangan
518	Hegarmanah	Ukar	Hegarmanah	Hegarmanah	Cibeber	Rendangan

519	Waru Doyong	Jumsa	Waru Doyong	Giri mukti	Cibeber	Rendangan
520	Cihambali	Atma	Cihambali	Ci hambali	Cibeber	Rendangan
521	Jalupang	Uding	Jalupang	Jalupang	Banjarsari	Rendangan
522	Ciparay	Suheri	Ciparay	Sukamulya	Cibeber	Rendangan

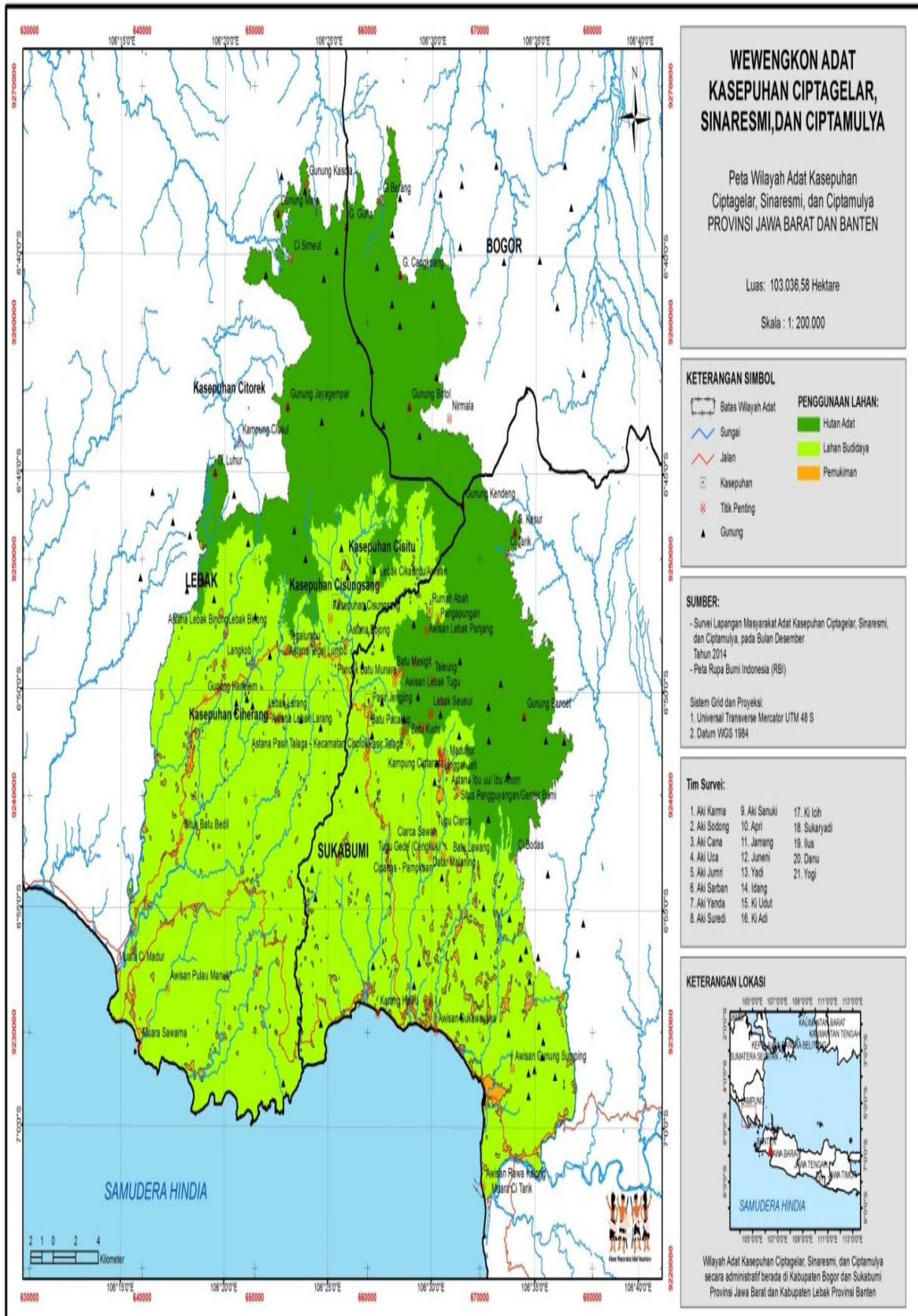
BUPATI LEBAK,
ttd.
ITI OCTAVIA JAYABAYA

LAMPIRAN II
PERATURAN DAERAH
NOMOR 8 TAHUN 2015
TENTANG PENGAKUAN, PERLINDUNGAN
DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
HUKUM ADAT KASEPUHAN

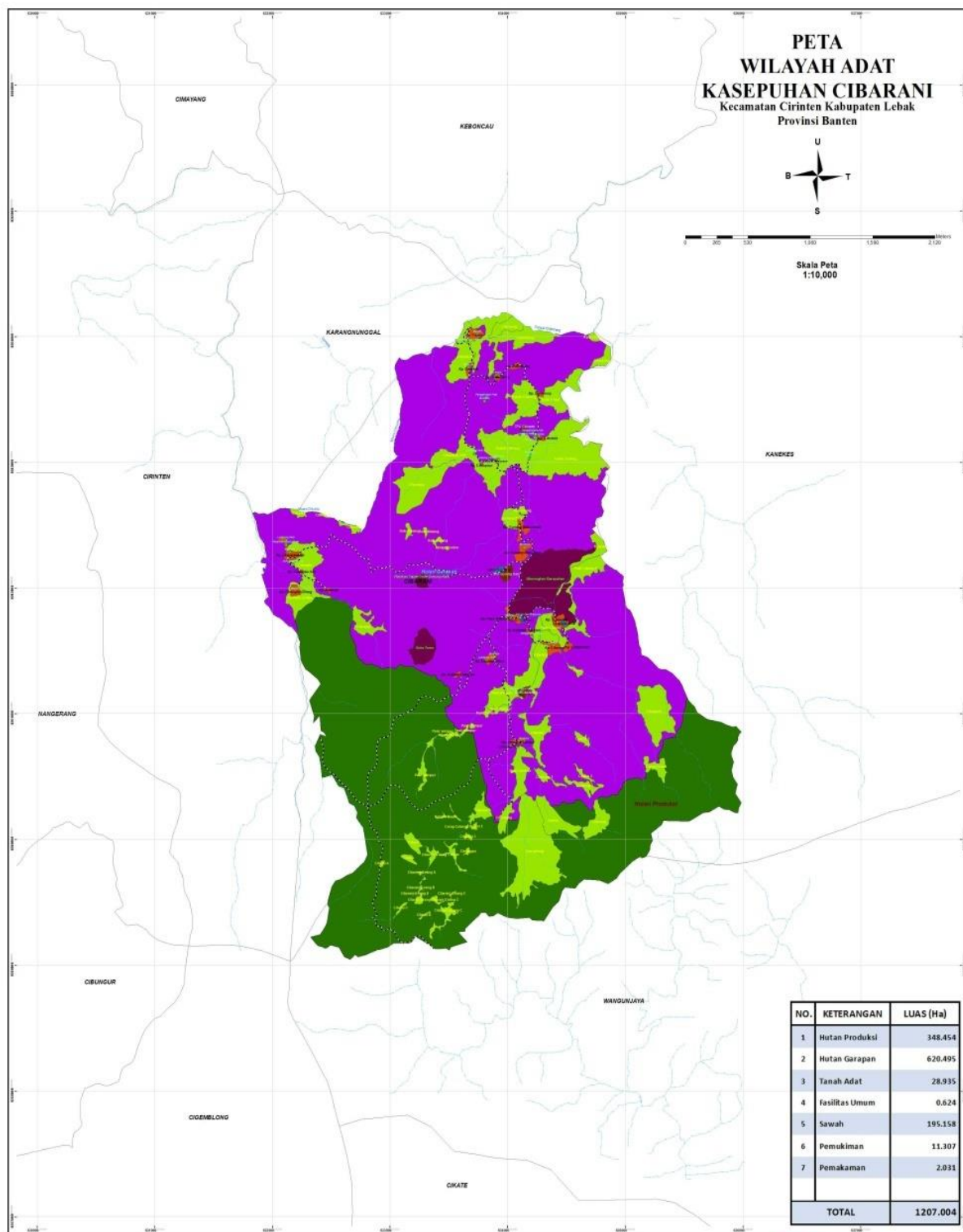
WILAYAH ADAT KASEPUHAN CITOREK



WILAYAH ADAT KASEPUHAN CIPTAGELAR, SINARESMI, DAN CIPTAMULYA



WILAYAH ADAT KASEPUHAN CIBARANI



Keterangan :

	Sungai		Fasilitas Umum
	Jalan		Tanah Adat
	Pemukiman		Hutan Produksi
	Pemakaman		Hutan Garapan
	Sawah		Batas Desa

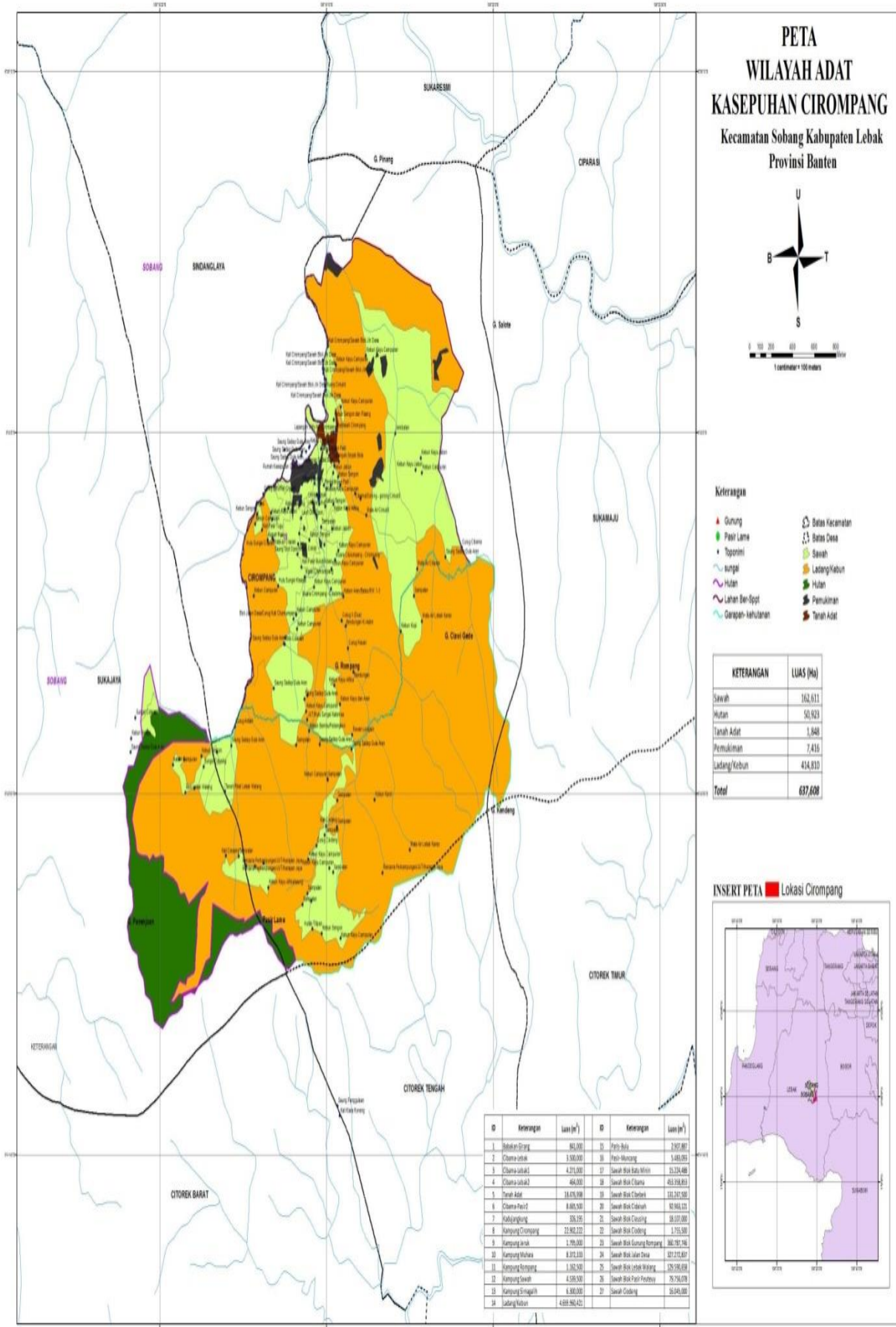
Sumber Peta
 1. Peta Perbatasan Wilayah Adat Desa Cibarani
 2. Peta RTRW
 3. Peta RIR Kabupaten Lebak

Keterangan
 Peta ini dibuat oleh masyarakat Desa Cibarani, Kecamatan Cirinten, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Misi Lentera Apung sebagai organisasi nirlaba sejak tanggal 18 Juni 2015 - 31 September 2015 dengan menggunakan alat Global Positioning System (GPS) Garmin 781 dan Garmin 821. Tidak bertanggung jawab terhadap data dan informasi Desa Cibarani.

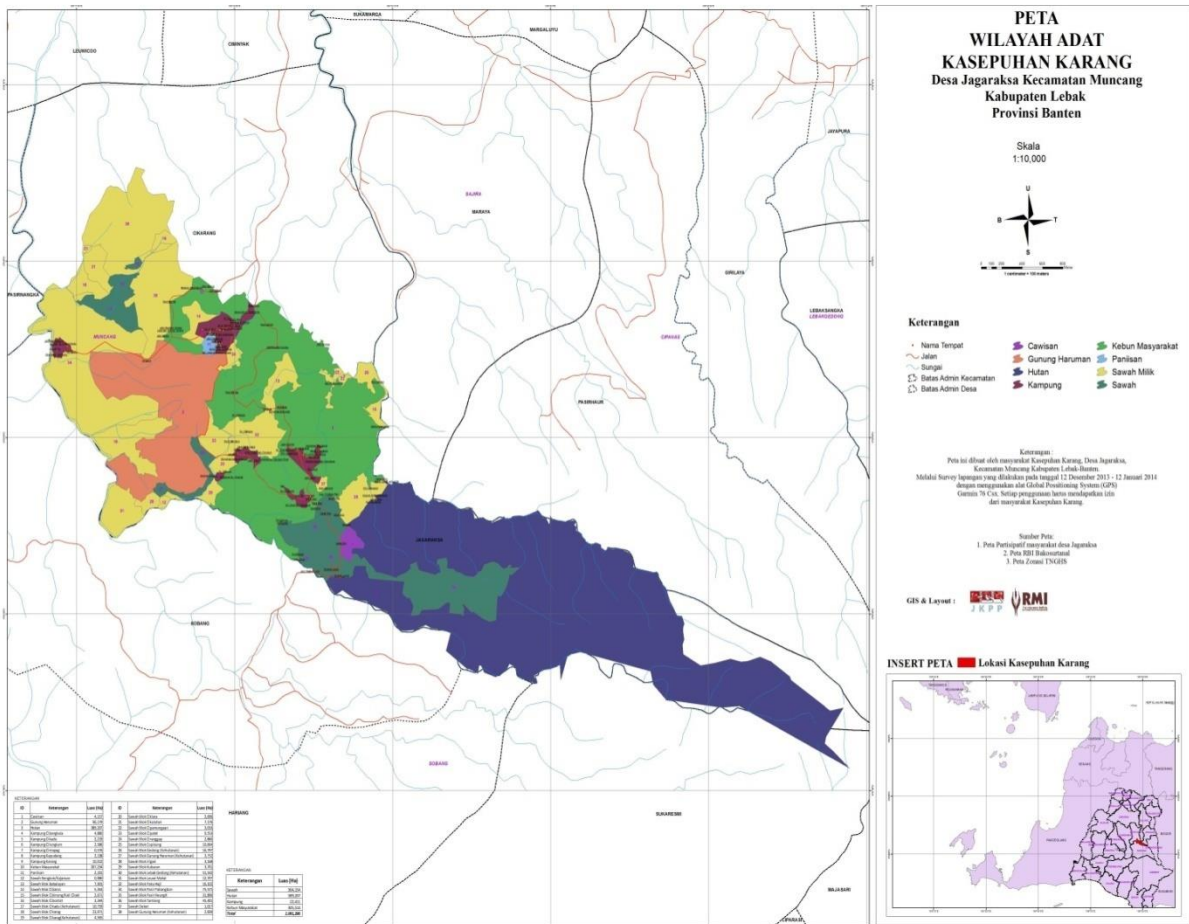
GIS & Layout :



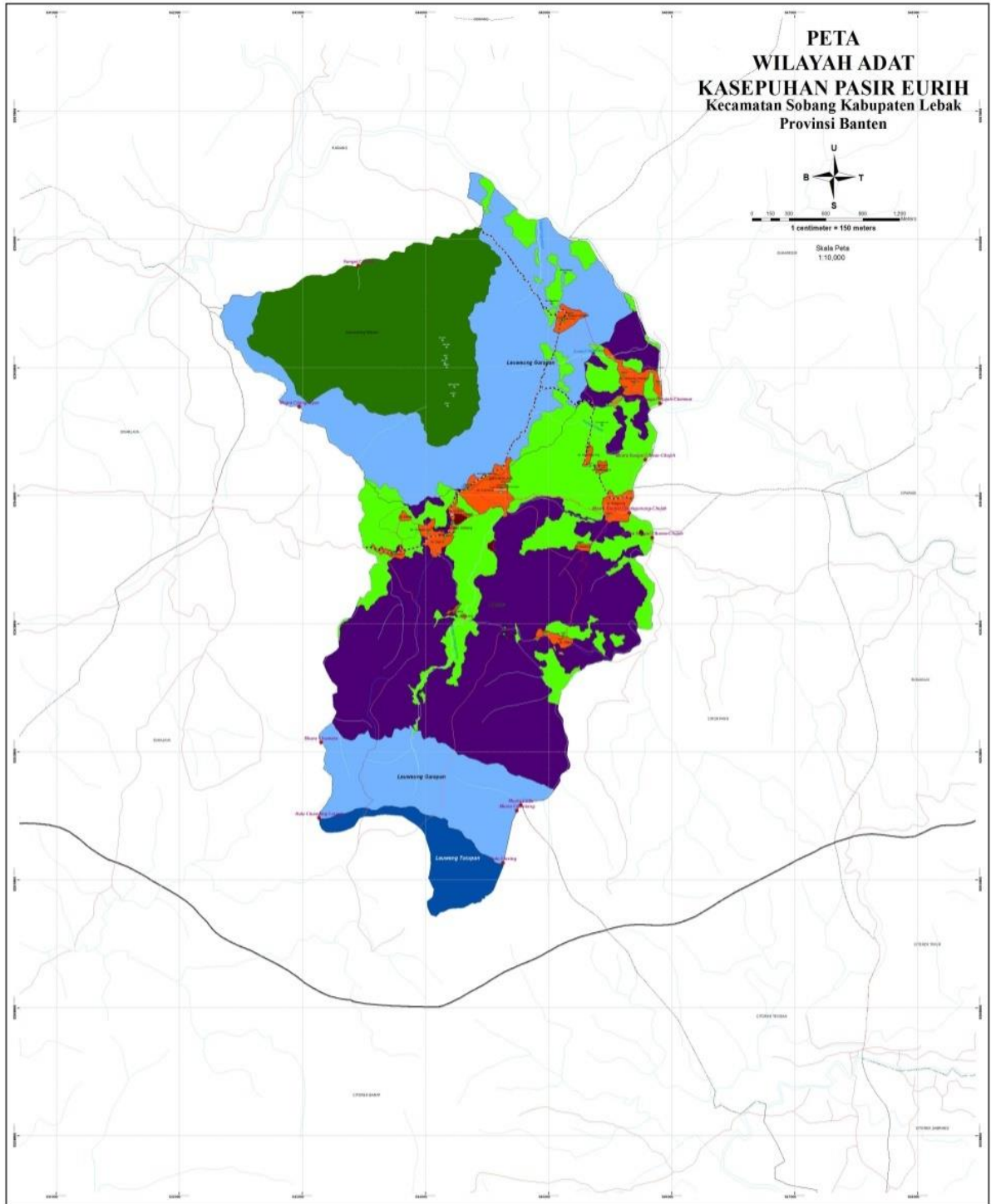
WILAYAH ADAT KASEPUHAN CIROMPANG



WILAYAH ADAT KASEPUHAN KARANG



WILAYAH ADAT KASEPUHAN PASIR EURIH



Keterangan
Peta ini dibuat oleh mahasiswa Kasepuhan Pasir Eurih,
Kecamatan Sobang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.
Melalui surat pernyataan yang dibubuhkan pada tanggal 10 Mei 2015 - 7 Agustus 2015
dengan menggunakan alat Ukur Pindai Laser Scener (PLS) Garmin 870.
Dengan menggunakan hasil mendapatkan izin dari Masyarakat Kasepuhan Pasir Eurih.

Sumber Peta
1. Peta Partisipatif Masyarakat Kasepuhan Pasir Eurih & Kawasan Selingang Agung
2. Data GPS
3. Peta 1:50 Kabupaten
4. Peta Zoning (1:5000)

GIS & Layout: **RMI** **J K P P**

No	Keterangan	Luas (Ha)
1	Leuweung Garapan	362.299
2	Kebun Masyarakat (SPPT)	293.941
3	Leuweung Tripan	207.131
4	Leuweung Tutupan	38.304
5	Lumbung Padi	0.662
6	Tanah Adat	0.922
7	Sawah	204.181
8	Pemukinan	37.038
9	TPU/Makam	1.162
Total		1145.640

Keterangan :

- * Nama Tempat
- * Titik Keramat
- * Situs_Gn_Bongkok
- jalan
- Jalan Desa
- Jalan Pemda
- Sungai
- Jalan Poros Desa
- Jalan Lingkungan
- Makam
- Permukiman
- Sawah
- Tanah Adat
- Lumbung_Padi
- Kebun Masyarakat (SPPT)
- Leuweung Tripan
- Leuweung Garapan
- Leuweung Tutupan
- Batas Admin Desa
- Batas Admin Kecamatan
- Batas Admin Kabupaten

INSERT PETA Lokasi Kasepuhan

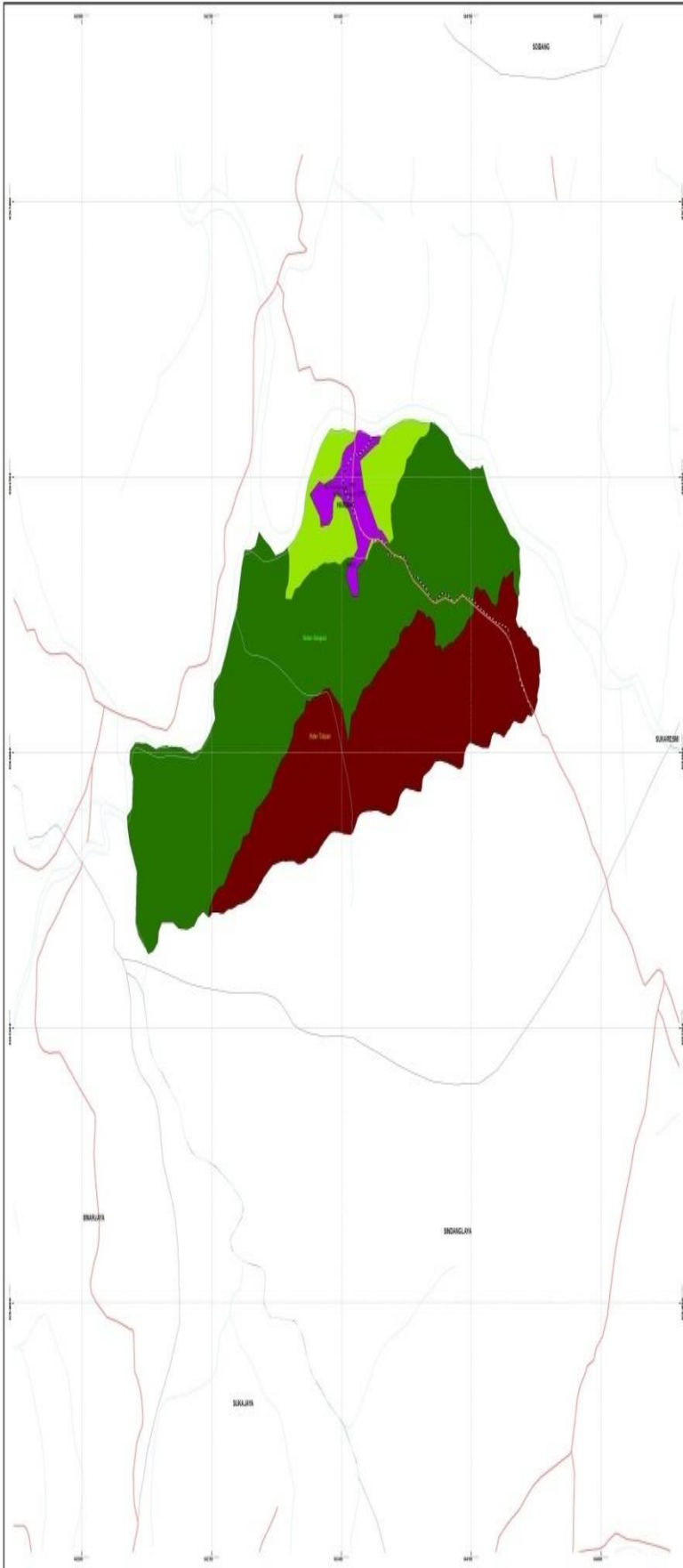


WILAYAH ADAT KASEPUHAN SINDANG AGUNG

PETA WILAYAH ADAT KASEPUHAN SINDANG AGUNG Kecamatan Sobang Kabupaten Lebak Provinsi Banten



1 centimeter = 150 meters



Keterangan :

- jalan
- sungai
- Jalan Pemd
- Pemukiman
- Hutan Tutupan
- Hutan Garapan
- Kebun Masyarakat

No	Keterangan	Luas (Ha)
1	Kebun Masyarakat (SPPT)	11.791
2	Hutan Garapan	89.502
3	Hutan Tutupan	53.467
4	Pemukiman	5.508
Total		160.269

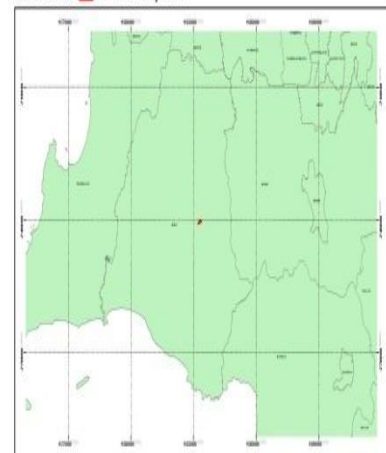
GIS & Layout :



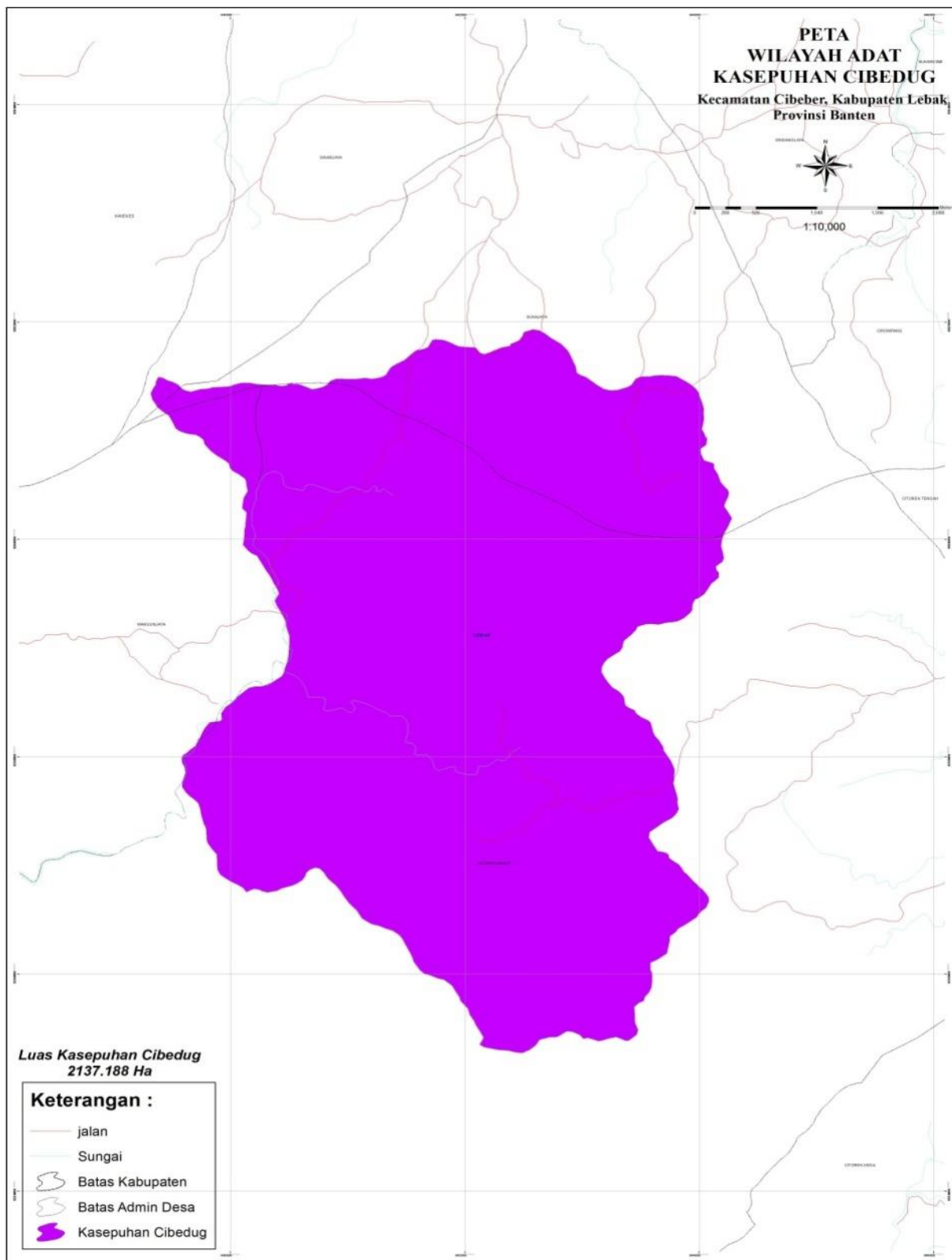
Keterangan:
Peta ini dibuat oleh masyarakat Kecamatan Sindang Agung
Kabupaten Sobang, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.
Makna warna lapangan yang dibuktikan pada tanggal 02 Mei 2017 - 7 Agustus 2017
dengan menggunakan alat Ukur Perekam Sistem GPS Garmin GPS.
Semua penggambaran foto menggunakan alat ukur manual Kecamatan Sindang Agung

Sumber Foto:
1. Foto Partisipatif Masyarakat Kecamatan Sindang Agung
2. Foto GPS
3. Foto 08 Desember
4. Foto Datas TERUNG

INSERT PETA Lokasi Kasepuhan



WILAYAH ADAT KASEPUHAN CIBEDUG



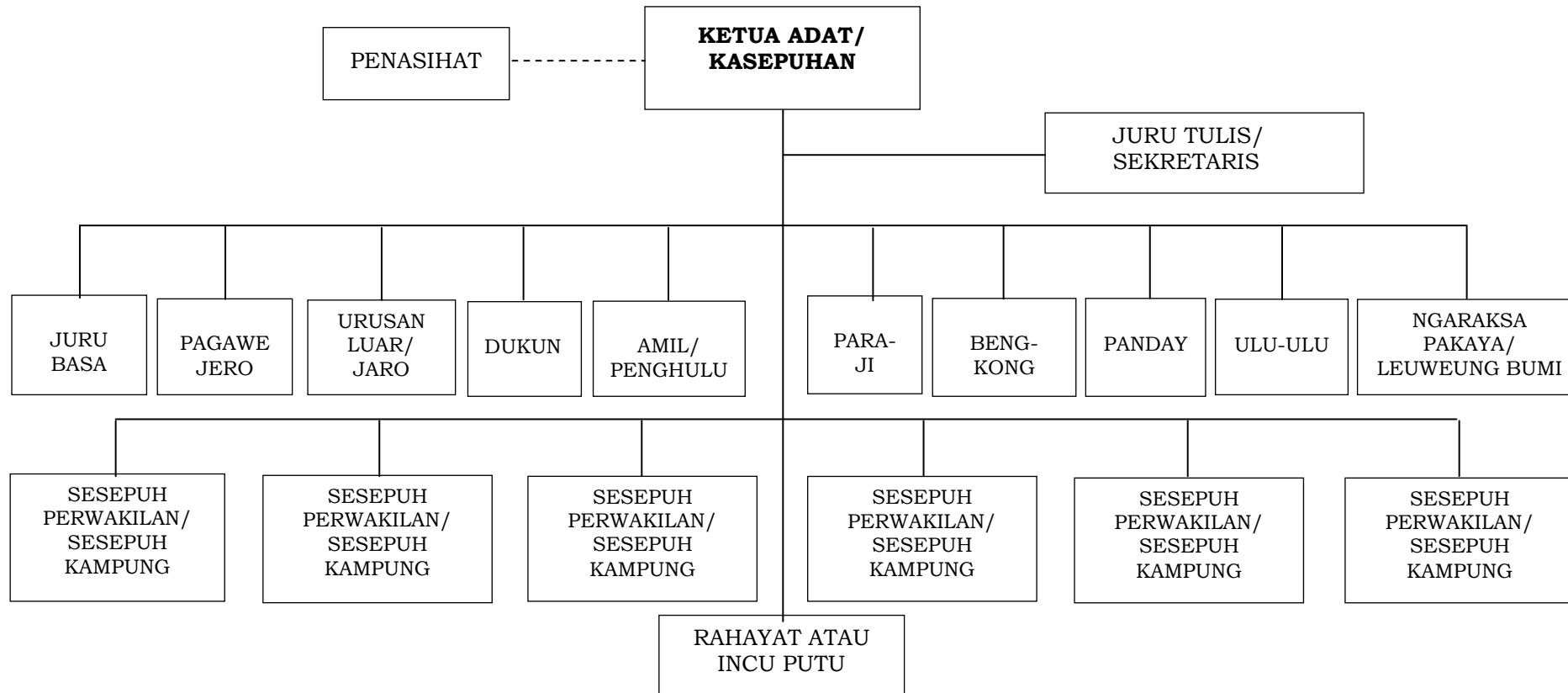
BUPATI LEBAK,

Ttd.

ITI OCTAVIA JAYABAYA

LAMPIRAN III
 PERATURAN DAERAH
 NOMOR 8 TAHUN 2015
 TENTANG PENGAKUAN, PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN
 MASYARAKAT HUKUM ADAT KASEPUHAN.

STRUKTUR UMUM LEMBAGA ADAT KASEPUHAN



Paraf Koordinasi	
Ketua DPRD	
Sekretaris Daerah	
Asisten Sekda	
Kabag Hukum dan Per Undang-undangan	

BUPATI LEBAK,

Ttd.

ITI OCTAVIA JAYABAYA

